

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA KELOMPOK B2 DI TK DHARMAWANITA BUA
KELURAHAN SAKTI KECAMATAN BUA
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



AMBARWATI

17.0207.0020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA KELOMPOK B2 DI TK DHARMAWANITA BUA
KELURAHAN SAKTI KECAMATAN BUA
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

AMBARWATI

17 0207 0020

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.**
- 2. Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambarwati

NIM : 17 0207 0020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bua, 10 November 2022

Yang membuat pernyataan,



AMBARWATI
NIM: 17 0207 0020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penerapan Media Audio Visual Pada Kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua Kelurahan Sakti Kecamatan Bua Kabupaten Luwu* yang ditulis oleh *AMBARWATI*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0207 0020, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Rabu*, tanggal *21 November 2022* bertepatan dengan *26 Rabiul akhir 1444 Hijriyah*, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Bua, 19 Desember 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Nur Rahmah, S.Pd.I.,
M.Pd | Ketua Sidang | (.....
<i>Nur Rahmah</i>
.....) |
| 2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag.,
M.Pd | Penguji I | (.....
<i>Munir Yusuf</i>
.....) |
| 3. Pertiwi Kamariah Hasis,
S.Pd., M.Pd | Penguji II | (.....
<i>Pertiwi Kamariah Hasis</i>
.....) |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani,
M.Ag. | Pembimbing I | (.....
<i>Fatmaridah Sabani</i>
.....) |
| 5. Eka Poppy Hutami,
S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....
<i>Eka Poppy Hutami</i>
.....) |

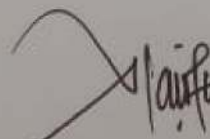
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin Kaso, M.Ag.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19850917 201101 2 018

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd
Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.
Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : skripsi an. Ambarwati

Yth. Dekan Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ambarwati

NIM : 17 0207 0020

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

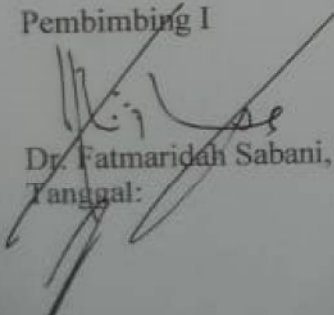
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penerapan Media Audio Visual Pada Kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua Kelurahan Sakti Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.


Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I


Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag.

Tanggal:

Pembimbing II


Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul” **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penerapan Media Audio Visual pada Kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua Kelurahan Sakti Kecamatan Bua Kabupaten Luwu”**”.

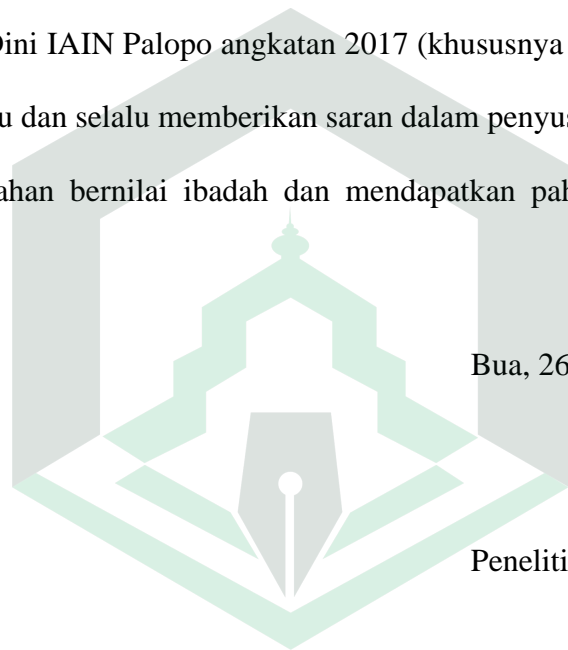
Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak H. Muhammad Arafat Yusmad, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Ibu Dr. Hj. A. Ria Wardah, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Palopo
4. Ibu Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. dan Eka Poppi Hutami, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruangan lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Dharmawanita Bua serta para Guru yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut

8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta almarhumah ibunda Matasia dan ayahanda Muhammad Yunus yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga dewasa, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudari saya yang selama ini membantu dan mendoakan saya. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Bua, 26 September 2022



Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	D	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau vokal diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

مَوْلٌ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada akata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi nama syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-ḥaqq
نُعَمَّ	: nu'ima
عُدُّوْ	: 'adduwwun

Jika huruf *ى* ber-tasydidd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ى*), maka ia seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata dalam yulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf *ا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'muruna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-maslahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berlandaskan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang

didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori	14
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Prosedur Penelitian	27
1. Subjek Penelitian.....	27
2. Waktu dan lamanya tindakan	28
3. Tempat penelitian.....	29
4. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas	29
C. Sasaran Penelitian	35
D. Instrument Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan 1 Q.S. Al-Alaq/ 96:1-5	2
--------------------------------------	---



DAFTAR HADIST

Hadis 1 Tentang Menuntut Ilmu	3
-------------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian yang Relevan	12
Tabel 3.1	Nama Peserta Didik.....	27
Tabel 3.2	Rencana Kegiatan Peserta Didik siklus I	31
Tabel 3.3	Rencana Kegiatan Peserta Didik siklus II.....	33
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik	36
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Pedoman Lembar Kerja Observasi.....	36
Tabel 3.6	Interval Skor Kemampuan Motorik Halus Anak.....	43
Tabel 3.7	Skor untuk kemampuan motorik halus anak didik pada setiap indikator.....	44
Tabel 3.8	Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	44
Tabel 4.1	Tenaga Pengajar Taman Kanak-Kanak Dharmawanita Bua.....	48
Tabel 4.2	Anak Didik Taman kanak-kanak Dharmawanita Bua.....	48
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana di TK Dharmawanita Bua.....	49
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 pada Pra Siklus	50
Tabel 4.5	Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B2	54
Tabel 4.6	Perencanaan Siklus I	56
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 Siklus I.....	61
Tabel 4.8	perolehan persentase observasi pertemuan siklus I	65
Tabel 4.9	Perencanaan Siklus II	66
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Dharmawanita Bua Siklus II	74
Tabel 4.11	Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B2	75
Tabel 4.12	Hasil data perbandingan peningkatan kemampuan motorik halus anak dari pra siklus, siklus I dan siklus II	76

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin	26
Gambar 3.2 Deskripsi Siklus	26
Gambar 3.3 Lokasi TK Dharmawanita Bua.....	29
Gambar 4.1 Diagram Batang Perhitungan Perkembangan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B2 pra siklus	53
Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Perkembangan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B Pada siklus I.....	64
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus II	73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Meneliti
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014
- Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Observasi Anak Didik
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik
- Lampiran 7 Lembar Instrumen Penilaian Per Anak
- Lampiran 8 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 9 Dokumentasi Proses Pembelajaran



ABSTRAK

Ambarwati, 2022. *“Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual pada kelompok B2 TK Dharmawanita Bua Kecamatan Bua Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Fatmaridah Sabani, dan Eka Poppi Hutami.

Berdasarkan pengamatan awal, terlihat adanya permasalahan terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B2 TK Dharmawanita Bua Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, kemampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal, terlihat masih banyak anak yang dibimbing oleh gurunya baik dalam kegiatan menggunting, menempel, meniru bentuk dan menggambar anak masih dipegang tangannya saat melakukan kegiatan tersebut. Sehingga pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di TK Dharmawanita Bua memerlukan upaya peningkatan ataupun strategi yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, pembelajaran yang dilakukan haruslah menyenangkan buat anak agar anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran. Perkembangan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual yang dapat membuat anak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini pastilah sangat menarik dan menyenangkan bila dilakukan di TK sebab anak dapat menonton sambil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Lokasi penelitian yaitu di TK Dharmawanita Bua Kecamatan Bua Kabupaten Luwu yang dilakukan pada bulan Agustus sampai September semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Instrumen yang digunakan yaitu, lembar observasi atau daftar ceklis dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu anak didik TK Dharmawanita Bua yang Khususnya anak kelompok B2 yang berjumlah 24 orang anak didik. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pra siklus diperoleh hasil belajar anak didik dengan kategori Belum Berkembang sebanyak 9 anak, Mulai Berkembang sebanyak 15 anak didik, pada siklus I terdapat 6 anak didik dengan kategori belum Berkembang, 11 anak didik dengan kategori mulai berkembang dan 7 anak didik dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan, sedangkan pada siklus II terdapat 3 anak didik dengan kategori belum berkembang, 5 anak didik dengan kategori mulai berkembang, 12 anak didik dengan kategori berkembang sesuai harapan dan 4 anak didik dengan kategori berkembang sangat baik. Peningkatan terjadi di setiap siklusnya. Jadi penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Kata kunci: Motorik Halus, Media Audio Visual

ABSTRAK

Ambarwati, 2022. "Improving children's fine motor skills through the application of audio-visual media in group B2 of Dharmawanita Bua Kindergarten, Bua District, Luwu Regency". Thesis of the Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Guided by Fatmaridah Sabani, and Eka Poppi Hutami.

Based on preliminary observations, it can be seen that there are problems with the development of children's fine motor skills in group B2 of Dharmawanita Bua Kindergarten, Bua District, Luwu Regency, children's fine motor skills have not developed optimally, it can be seen that there are still many children who are guided by their teachers both in cutting, sticking, imitating the shape and drawing of children still held by their hands when doing these activities. So that the learning that has been carried out at Dharmawanita Bua Kindergarten requires improvement efforts or strategies that are able to improve children's fine motor skills, the learning carried out must be fun for children so that children are not bored in learning. Children's fine motor development can be improved by using audio-visual media that can make children excited in doing the assigned tasks. Learning using audio-visual media must be very interesting and fun when done in kindergarten because children can watch while learning.

This type of research is classroom action research. The location of the study was in Dharmawanita Bua Kindergarten, Bua District, Luwu Regency, which was carried out from August to September in the odd semester of the 2022-2023 school year. The instruments used are observation sheets or checklists and documentation. The subjects of this study were students of Dharmawanita Bua Kindergarten, especially the B2 group of 24 students. Data collection techniques from this study are observation and documentation. The data collected is then analyzed using quantitative data analysis techniques.

The results of this study indicate that in the pre-cycle the learning outcomes of students in the Undeveloped category are 9 children, Starting to Develop as many as 15 students, in the first cycle there are 6 students in the Undeveloped category, 11 students in the starting to develop category and 7 students students with the category Developing According to Expectations, while in the second cycle there are 3 students in the undeveloped category, 5 students in the starting to develop category, 12 students in the developing category according to expectations and 4 students in the very well developed category. Improvement occurs in each cycle. So the application of audio-visual media can improve children's fine motor skills.

Keywords: Fine Motor, Audio Visual Media.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun. Sesuai dengan pasal 28 Undang-Undang system pendidikan nasional No. 20/2003 ayat 1 angka 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Anak pada masa tataran usia dini merupakan periode yang sangat penting dalam memberikan rangsangan untuk mencapai perkembangan yang optimal.² Anak pada masa usia dini disebut juga masa usia emas (*golden age*). *Golden age* adalah masa dimana anak mengalami perkembangan paling cepat selama sepanjang sejarah hidupnya. Periode ini berlangsung selama anak masih dalam kandungan sampai anak berusia 6 tahun.³

Anak usia dini juga merupakan anak yang haus akan pengetahuan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan anak ketika melihat hal-hal yang baru. Keingintahuan anak ini diarahkan pada pendidikan anak usia dini

¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014

² Rohyana Fitriani, “*perkembangan fisik motorik anak usia dini*” jurnal golden age hamzanwadi university, Vol. 3 No. 1, juni 2018, 26
<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/742>

³ Siti Makhmudah, Fina Surya Anggraini dan Ainna Amalia FN, “*perkembangan motoric AUD*” (*guedia* 2020) 14.
https://www.google.co.id/books/edition/PERKEMBANGAN_MOTORIK_AUD/V90WEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembangan+motorik+AUD&printsec=frontcover

atau disebut juga PAUD. Anak usia dini tentulah tidak sama dengan anak sekolah dasar, karena pendidikan anak usia dini adalah pendidikan pra-sekolah yang dimana anak membutuhkan banyak stimulasi untuk meningkatkan kemampuan motorik serta meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak. Dalam islam sesuai dengan perintah pertama (wahyu) dari Allah untuk manusia yang dibawakan oleh malaikat Jibril dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu perintah membaca yang di mana membaca merupakan jalan menuju kesuksesan baik dalam urusan dunia maupun akhirat. Sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemahnya:

(1) bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, (2) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) bacalah dengan tuhanmulah yang maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, (5) dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Menurut Wahbah al-Zuhaili (w. 2015 M), dalam tafsir Tarbawi yang ditulis oleh Dr. Nur Afif at.al menjelaskan bahwa ayat ini merupakan perintah kepada Nabi Muhammad SAW agar menjadi seorang pembaca. Membaca sekurang-kurangnya memiliki lima makna yaitu: pertama, melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), kedua mengeja atau melafalkan

⁴ Ahmad Islahud Daroini, *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab*, (FTIK: UIN Raden Intan Lampung 2018) 18.
<http://repository.radenintan.ac.id/4572/>

apa yang tertulis, ketiga mengucapkan, keempat meramalkan; mengetahui, kelima menduga; memperhitungkan; memahami.⁵

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa, Allah memerintahkan kita untuk membaca dengan perulangan perintah untuk menyampaikan betapa pentingnya membaca, sebab dengan membaca kita akan tahu apa yang kita tidak tahu, dan dengan adanya ayat tersebut Allah memberitahukan sebagian rahasia-rahasianya. Dalam mempelajari suatu ilmu seharusnya karena Allah Swt, sebagaimana sabda Nabi Saw dalam hadits abu daud:

حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ أَبِي طُوَالَةَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَعْمَرِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ عَرْفَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَغْنِي رِيحَهَا. (رواه أبو داود).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Fulaih dari Abu Thuwalah Abdullah bin Abdurrahman bin Ma'mar Al Anshari dari Sa'id bin Yasar dari Abu Hurairah ia berkata, “Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa mempelajari suatu ilmu yang seharusnya karena Allah Azza Wa Jalla, namun ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan sebagian dari dunia, maka ia tidak akan mendapatkan baunya Surga pada Hari Kiamat”. (HR. Abu Daud).⁶

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan

⁵ Nur Afif dan Ansor Bahary, “Tafsir Tarbawi” (Tuban: Karya Litera Indonesia 2020), 21. https://www.google.co.id/books/edition/TAFSIR_TARBAWI/XjsnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tafsir+tarbawi+tentang+surah+al-alaaq&pg=PA19&printsec=frontcover

⁶ Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-'Ilmu, Juz 2, No. 3664, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), h. 528.

kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik dan motorik.⁷

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak dan diharapkan dengan adanya Pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan potensi yang tersembunyi sehingga potensi tersebut dapat teraktualisasi. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan motorik. Aspek motorik tersebut melatih koordinasi gerakan yang melibatkan anggota-anggota tubuh. Pemberian stimulasi dilakukan untuk membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal atau sesuai yang diharapkan. Tindakan stimulasi meliputi berbagai aktifitas untuk merangsang dan melatih perkembangan anak, seperti latihan gerak, berbicara, berfikir, kemandirian dan sosialisasi.

Masa anak usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dalam kehidupan anak. Pada anak usia taman kanak-kanak (TK) aspek perkembangan anak akan sangat terlihat. Salah satu perkembangan yang berkembang dengan sangat pesat adalah kemampuan fisik atau motorik.⁸

⁷ Djoko Adi Walujo and Anies Listyowati, “*Kependium PAUD Memahami Paud Secara Singkat*”. Edisi Pertama. (JL. Kebayunan No.1: Prenadamedia Group, 2017), 01.
https://www.google.co.id/books/edition/Kompendium_PAUD/FBZNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kompendium+PAUD+Memahami+Paud+Secara+Singkat&printsec=frontcover

⁸ Sabaria agustina, M. Nasirun dan Delrefi D “*meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain dengan barang bekas*” *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018, Vol. 3 (1), 24
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/2963>
DOI: <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.24-33>

Keterampilan motorik yaitu perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dengan menggunakan otak sebagai pusat pengendalian. Gerakan dibedakan menjadi dua macam yaitu gerakan yang menggunakan otot besar atau kasar dan gerakan yang menggunakan otot kecil atau halus. Keterampilan motorik yang berarti juga suatu perkembangan gerak tubuh yang menjadikan otak sebagai pusat kontrol dalam melakukan gerakan atau otot saraf dan otak yang saling berkoordinasi untuk menghasilkan suatu gerakan.⁹

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui pusat kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot yang terkoordinasi.¹⁰ Hurlock dalam Lismadiana mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi, perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak dan *spinal cord*. Perkembangan motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, di mana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil ke arah penguasaan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik.¹¹

⁹ Khadijah dan Nurul Amelia, “*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2020), 11.

https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Fisik_Motorik_Anak_Usia_Din/Bf72DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Perkembangan+Fisik+Motorik+Anak+Usia+Dini&printsec=frontcover

¹⁰ Siti Makmudah, Fina Surya Anggraini dan Ainna Amalia FN, “*perkembangan motorik AUD*” (*guepedia 2020*), 3.

https://www.google.co.id/books/edition/PERKEMBANGAN_MOTORIK_AUD/V90WEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembangan+motorik+AUD&printsec=frontcover

¹¹ Lismadiana, *Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini*. (FIK UNY : Yogyakarta 2018), 2.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/artikel+perkembangan+motorik+lisma.pdf>

Perkembangan motorik ialah perkembangan tubuh yang melahirkan suatu gerakan. Gerakan yaitu suatu kegiatan yang dihasilkan oleh tubuh dengan koordinasi antara syaraf dan otot. Perkembangan motorik dilihat dari kematangan seseorang dalam mengembangkan tubuhnya. Motorik terbagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan halus. Motorik kasar yaitu suatu gerakan yang melibatkan otot besar dan syaraf yang memerlukan latihan dalam pengembangannya, kematangan seseorang diperlukan untuk pengoptimalan gerak tersebut. Motorik halus yaitu gerak yang menggunakan koordinasi mata dalam melakukan suatu gerakan tersebut, dalam hal ini pengalaman dalam melakukan kegiatan gerak halus diperlukan agar kemampuan gerak halus lebih optimal.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan yang dilakukan secara bertahap, di mana ketika anak melakukan suatu gerakan maka ia akan memperoleh suatu pengajaran yang baru. Aktivitas motorik dapat mempengaruhi perilaku anak sehari-hari. Perkembangan motorik erat hubungannya dengan anggota tubuh.

Hasil pengamatan yang terlihat oleh peneliti di TK Dharmawanita Bua yaitu kurangnya peningkatan kemampuan motorik halus anak seperti anak belum mampu menempel gambar dengan tepat, anak belum mampu menggunting sesuai pola, anak belum mampu menggambar dan anak belum mampu meniru bentuk.

¹² Khadijah dan Nurul Amelia, "*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*", (Jakarta: Kencana, 2020), 13-14.
https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Fisik_Motorik_Anak_Usia_Din/Bf72DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Perkembangan+Fisik+Motorik+Anak+Usia+Dini&printsec=frontcover

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, dengan adanya penggunaan media audio visual ini diharapkan agar anak mampu meningkatkan perkembangan motorik halusnya. berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengambil judul “ Peningkatan kemampuan motorik halus melalui penerapan media audio visual pada kelompok B2 di TK Dharma Wanita Bua”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual di kelompok B2 TK Dharmawanita Bua?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual pada kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua.

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi pendidik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media audio visual.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan agar peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam belajar dengan menggunakan media audio visual.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan motorik halus anak dengan menggunakan media audio visual.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengalaman dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media audio visual agar terlihat menarik.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan agar peneliti dapat menambah pengetahuan dan bisa mengaplikasikan metode pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini mengangkat permasalahan peningkatan kemampuan dan media, adapun sebagai referensi:

a. Miftahul Jannah dan Uswatun Hasanah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media audiovisual. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan berbicara anak dengan metode konvensional dengan menggunakan media audiovisual. Adapun nilai T hitung yang diperoleh yaitu 66 dan T tabel 11 maka diperoleh hasil $T \text{ hitung } (66) > T \text{ tabel } (11)$ H1 diterima dan Ho ditolak artinya ada pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan berbicara anak. Sedangkan nilai Z hitung yang diperoleh yaitu 2,93 dan Z tabel 1,645 maka diperoleh hasil $Z \text{ hitung } (2,93) > Z \text{ tabel } (1,645)$ H1 diterima dan Ho ditolak yang artinya ada pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap kemampuan berbicara anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak yang menerima perlakuan berupa media audiovisual lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak Kelompok B di Paud Terpadu Teratai UNM Makassar.¹³

¹³ Miftahul Jannah dan Uswatun Hasanah, “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Teratai UNM Makassar*”, *jurnal instruksional*, volume 1, no 1, oktober 2019, 25
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/4870/3337>
DOI: <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.25-31>

b. Ni Luh Made Dian Andriani, I Wayan Wiarta dan Ni Nyoman Ganing “Dampak Pemberian Tugas Berbantuan Video Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini” dalam penelitiannya Wabah Covid-19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring. Namun, sekolah menerapkan system semi daring sehingga pada saat anak sekolah, pendidik dapat mengevaluasi dan mensinkronkan hasil karya pada saat full daring dan semi daring untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian tugas berbantuan video di masa pandemic terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B. Rancangan eksperimen non-equivalent post-test only control group design Populasi berdasarkan kelas B terdiri dari 3 kelas yakni B1, B2, B3 sehingga total populasi yaitu 77 orang anak. Sampel dipilih dengan metode random sampling. Data diperoleh berdasarkan metode non-tes dengan instrumen penelitian melalui lembar tes kuesioner. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, dengan melakukan uji hipotesis statistik dengan uji t. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan motorik halus anak usia dini yang dibelajarkan menggunakan media audio visual dan kelompok anak yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional di TK. Jadi, pemberian tugas di masa pandemi menggunakan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B.¹⁴

¹⁴ Ni Luh Made Dian Andriani, I Wayan Wiarta dan Ni Nyoman Ganing, “Dampak Pemberian Tugas Berbantuan Video Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, Volume 9, Nomor 3, Tahun 2021, 334. file:///C:/Users/user/Downloads/37601-105524-1-PB%20(1).pdf

c. Ulfah Nabilla Maghfi, penelitian ini bertujuan untuk “meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui penerapan media audio-visual di paud Tsabita Kalianda Lampung Selatan” hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual yang digunakan pada anak dapat membantu dalam mengenal huruf dan dapat memperluas wawasan anak.¹⁵

d. Ainun Dwi Eriskiani, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui keaktifan siswa ketika guru memberikan pembelajaran menggunakan media audio visual (2) untuk mengetahui partisipasi siswa ketika guru memberikan pembelajaran menggunakan media audio visual (3) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah guru memberikan pembelajaran menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan pada proses pembelajaran yang mencapai KKM pada siklus pra tindakan 60%, siklus I 70%, dan siklus II 90%. Pada proses pembelajaran partisipasi yang mencapai KKM pada siklus pra tindakan 60%, siklus I 70%, dan siklus II 90%. Sedangkan hasil pembelajaran dengan aspek kognitif yang mencapai KKM pada siklus pra tindakan 55%, siklus I 65%, dan siklus II 85%. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan media audio visual dapat meningkatkan proses belajar siswa kelas A RA Muslimat NU 027 Mangunsuman 1 Siman Ponorogo.¹⁶

¹⁵ Maghfi Ulfah Nabila, meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui penerapan media audio-visual di paud tsabita kalianda lampung selatan, (FTK : UIN Lampung, 2019), 3.
<http://repository.radenintan.ac.id/5471/1/SKRIPSI%20PDF.pdf>

¹⁶ Eriskiani Ainun Dwi, Efektifitas media audio visual dalam meningkatkan proses dan hasil belajar anak usia dini (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas A dengan tema binatang di RA Muslimat NU 027 Mangunsuman 1 Siman Ponorogo), (FTIK: IAIN Ponorogo 2020), 2.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/9966/1/upload%20sukses%20.pdf>

e. Nurhijrah, penelitian ini bertujuan untuk “meningkatkan kemampuan mengenal kata dengan metode bernyanyi melalui penggunaan media audio visual pada anak kelompok A di TK Mawar Somba Opu kabupaten Gowa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal kata dengan metode bernyanyi melalui penggunaan media audio visual di TK Mawar Somba kabupaten Gowa . peningkatan kemampuan mengenal kata menekankan pada perkembangan bahasa anak yang meliputi 2 indikator mengenal kata. Mampu menjawab pertanyaan, menyayikan kembali lagu yang telah di dengarkan.¹⁷

Dari penelitian diatas terdapat adanya persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu:

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian terdahulu dengan penelitian ini

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
Miftahul Jannah dan Uswatun Hasanah (2019)	Pengaruh media pembelajaran audio terhadap kemampuan berbicara kelompok B di PAUD terpadu teratai UNM Makassar	a. Media audio visual dalam pembelajaran b. subjek penelitian yaitu anak TK kelompok B	a. Peningkatan kemampuan anak b. Metode penelitian
Ni Luh Made Dian Andriani, I Wayan Wiarta dan	Dampak Pemberian Tugas Berbantuan Video Terhadap Perkembangan	a. Media audio visual dalam pembelajaran	a. Metode penelitian

¹⁷ Nurhijrah, Meningkatkan kemampuan mengenal kata dengan metode bernyanyi melalui penggunaan audio visual pada anak kelompok A di TK Mawar Somba Opu kabupaten Gowa, (FTIP : UMM 2020), 7.

Ni Nyoman Ganing	Motorik Halus Anak Usia Dini	b. Subjek penelitian yaitu anak TK kelompok B	a. Aspek motorik	fisik
Ulfah Nabilla Maghfi (2021)	meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui penerapan media audio-visual di paud tsabita kalianda lampung selatan	a. Media audio visual dalam pembelajaran	a. Aspek motorik	fisik
Ainun Dwi Eriskiani (2020)	Efektifitas media audio visual dalam meningkatkan proses dan hasil belajar anak usia dini (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas A dengan tema binatang di RA Muslimat NU 027 Mangunsuman 1 Siman Ponorogo)	a. Media audio visual dalam pembelajaran	a. Aspek perkembangan fisik motorik b. Subjek penelitian	fisik
Nurhijrah (2020)	Meningkatkan kemampuan mengenal kata dengan metode benyanyi melalui penggunaan audio visual pada anak kelompok A di TK Mawar	a. Media audio visual dalam pembelajaran b. Subjek penelitian	a. Aspek perkembangan fisik motoric	fisik

Berdasarkan penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, adapun persamaannya yaitu penggunaan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan anak, dan perbedaan terletak pada subjek penelitian dan aspek perkembangan yang diteliti. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik.

2. Deskripsi teori

a. Perkembangan motorik

Dalam buku hakikat perkembangan motorik anak dijelaskan bahwa masa lima tahun pertama adalah masa pesatnya perkembangan motorik anak. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin di dapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat hubungannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh karena itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apa pun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak.¹⁸ Jadi, otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua gerakan atau aktivitas fisik dan mental

¹⁸ . Bambang Sujiono, M.S. Sumantri, dan Titi Chandrawati. “Hakikat Perkembangan Motorik Anak” (2017) , 3.
<http://repository.ut.ac.id/4781/1/PGTK2302-M1.pdf>

seseorang.¹⁹ Menurut Elizabeth B Hurluck dalam Fitri Ayu Fatmawati bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus.²⁰

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakan sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya.²¹

Menurut Keogh dalam siti makmudah perkembangan motorik dapat didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi sampai masa dewasa serta melibatkan berbagai aspek perilaku manusia, kemampuan motorik dan aspek perilaku yang ada pada manusia ini mempengaruhi perkembangan motorik dan perkembangan motorik itu sendiri mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia.²²

¹⁹ Indah Muffihatin, Galih Purnasari, Selvia Swari, "Analisi Perkembangan Motorik kasar ditinjau dari status gizi berdasarkan WHO di TK Bayangkara Polres Jember" *jurnal kesehatan* <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/41/37>
DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v6i1.41>

²⁰ Fitri Ayu Fatmawati, "Pengembangan Fisik Motoric Anak Usia Dini", Edisi Pertama (Gresik: Caremedia Cummonitation, 2020), 6.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Fisik_Motorik_Anak_Usia_Din/mhn9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=motorik+halus+adalah&printsec=frontcover

²¹ Ahadin, "Tahapan-Tahapan laju perkembangan gerak dan motoric pada anak usia dini, *jurnal pesona dasar*, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/23222/14823>
DOI: <https://doi.org/10.24815/pear.v9i2.23222>

²² Siti Makmudah, Fina Surya Anggraini dan Ainna Amalia FN, "perkembangan motorik AUD" (*guepedia* 2020) 26
https://www.google.co.id/books/edition/PERKEMBANGAN_MOTORIK_AUD/V90WEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembangan+motorik+AUD&printsec=frontcover

Berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 146 tahun 2014 perkembangan motorik terbagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Perkembangan motorik kasar, deteksi dini pada motoric kasar dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar.
- 2) Perkembangan Motorik Halus, deteksi dini pada motorik halus dilakukan untuk melihat hambatan yang melibatkan gerakan bagian tubuh tertentu yang memerlukan koordinasi yang cermat antara otot-otot kecil/halus dan mata serta tangan.²³

b. Motorik halus

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian.²⁴ menurut Ramli dalam meysin perkembangan motorik halus berlangsung melalui perkembangan *Proximodistal* (perkembangan dari pusat badan kearah jari jemari tangan) dan melalui perkembangan *cephalocaudal* (perkembangan dari bagian atas badan turun ke kaki). Sumantri menyatakan gerak motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil

²³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014
https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/Kurikulum/Permendikbud_146_Tahun_2014.pdf

²⁴ Endang Sugiarti, “*Meningkatkan kemampuan motoric halus anak usia dini melalui metode pemberian tugas melipat kertas pada siswa kelompok B TK Sabilla kota Bandar lampung*” Bandar lampung 2016, 15.
[epository.radenintan.ac.id/2062/1/Skripsi_lengkap.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2062/1/Skripsi_lengkap.pdf)

seperti jari jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi antara mata dan tangan.²⁵

Berdasarkan penjelasan tentang motorik halus dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan sebagian anggota tubuh tertentu yang menggunakan otot-otot halus dengan dipengaruhi oleh aktivitas belajar dan berlatih.

Adapun fungsi pengembangan keterampilan motorik halus ada tiga yakni:

- 1) Memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari-jari tangan
- 2) Mengoordinasikan kecepatan mata dan tangan
- 3) Mengendalikan emosi²⁶

Sukandiyanto dalam Khadijah dan Nurul Amelia mendefinisikan keterampilan motorik halus ialah suatu kemampuan seseorang yang dapat membuat suatu gerakan dasar sampai gerakan kompleks. Keterampilan motorik yaitu perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dan menggunakan otak sebagai pusat pengendalian gerak. Perkembangan motorik adalah proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisasi dan terpadu. Maka keterampilan motorik dapat dilihat sebagai landasan seseorang berhasil dalam

²⁵ Meysin, “*Meningkatkan keterampilan motoric halus menggunakan media plasinin pada peserta didik kelompok A taman kanak-kanak Amandah Telluwanua kota palopo*” 13. <http://repository.iainpalopo.ac.id/eprint/3453/1/MEYSIN.PDF>

²⁶ Khadijah dan Nurul Amelia, “*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2020), 18. https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Fisik_Motorik_Anak_Usia_Din/Bf72DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Perkembangan+Fisik+Motorik+Anak+Usia+Dini&printsec=frontcover

melakukan keterampilan motorik.²⁷ Gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, menggunakan jari tangan dan pergelangan tangan yang tepat gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan.²⁸

Standar Tingkat Pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tahun 2014 yakni, menggambar, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, mengguting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.²⁹ Pencapaian standar perkembangan tersebut merupakan aktivitas setiap hari anak dengan menggunakan keterampilan motorik halus.

Setiap fase perkembangan anak memerlukan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan motoriknya Semua anak mampu mencapai perkembangan motorik halus ketika diberikan stimulasi yang tepat., jika anak kurang mendapatkan rangsangan maka akan menimbulkan rasa bosan pada anak.

²⁷ Khadijah dan Nurul Amelia, “*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*”, (Jakarta: Kencana, 2020), H.11-12
https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Fisik_Motorik_Anak_Usia_Din/Bf72DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Perkembangan+Fisik+Motorik+Anak+Usia+Dini&printsec=frontcover

²⁸ Dwi Nomi Pura, “*perkembangan motoric halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil*”, 134
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/7671/4191>

²⁹ Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014
<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>

Tetapi bukan berarti anda boleh memaksanya. Tekanan, persaingan, penghargaan, hukuman, atau rasa takut dapat mengganggu usaha yang dilakukan anak tersebut.

c. Media Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya transformasi di segala bidang termasuk bidang pendidikan. Salah satu komponen bidang pendidikan yang mengalami transformasi yakni media pembelajaran. Jika dulu pengajar menyampaikan materi dengan menggunakan papan tulis secara tatap muka langsung dengan peserta didik, kini sudah ada yang dinamakan media pembelajaran. Proses penyampaian materi ajar dilakukan dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi ajar. Munculnya media pembelajaran membawa perubahan dalam proses belajar. Dengan tatap muka menggunakan papan tulis, pengajar tentu akan kesulitan untuk menjabarkan materi pembelajaran yang sifatnya abstrak, misalnya siklus peredaran darah pada tubuh dan pola aliran listrik pada kabel. Hadirnya media pembelajaran akan memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sifatnya abstrak tersebut.³⁰

Istilah media sering digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran. Hal ini dapat dimaklumi karena dalam awal perkembangan teknologi pembelajaran memberikan penekanan pada tiga unsur utama yakni: guru, kapur,

³⁰ Ramen A. purba, Andi Febriana Tamrin, Erniati Bachtiar, DKK “*teknologi pendidikan*” (yayasan kita menulis 1 oktober 2020), 1.
https://www.google.co.id/books/edition/Teknologi_Pendidikan/QrgDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknologi+pendidikan%E2%80%99%E2%80%99&printsec=frontcover

dan buku teks yang merupakan inti sari pembelajaran.³¹ Seiring perkembangan teknologi maka media pembelajaran tidak lagi menggunakan pembelajaran seperti dulu namun sekarang media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik (guru, dosen, dan widyaiswara) dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik.³²

d. Media Audio Visual

Sudiman dalam Nurhijrah menyatakan bahwa audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu kegiatan atau proses. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal maupun nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Contohnya film, video, program TV, dan lain-lain.³³ Audio visual adalah kombinasi

³¹ Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A. *“Media dan teknologi pembelajaran”* (Jakarta: Prenadamedia Group 2018), 5.
https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran/2uZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+dan+teknologi+pembelajaran&printsec=frontcover

³² Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, dkk *“Media Pembelajaran”* (yayasan kita menulis 2020), 7
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr6u9wOXQ_&sig=EXAU_bxvyv1FzkOO0_6cobqNh14&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20pembelajaran&f=false

³³Nurhijrah, *“meningkatkan kemampuan menganal kata dengan metode bernyanyi melalui penggunaan audio visual pada anak kelompok A di TK Mawar Somba Opu Kab, Gowa”* 29.

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13750-Full_Text.pdf

antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti *slide* dikombinasikan dengan kaset audio.³⁴

Menurut Wira Sanjaya dalam secara umum media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media juga digunakan dalam bidang.³⁵

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat efektif, karena sangat menghemat tenaga pendidik dan membentuk semangat belajar, karena gambar atau video dapat dijadikan contoh teori pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran akan sangat menarik, Apabila pembelajaran tidak menggunakan media semacam ini, ketika pendidik menjelaskan uraian mata pelajaran, seperti menceritakan dongeng kepada anak, anak akan membayangkan penampakan atau kenyataan dari cerita khayalan tersebut. Namun jika menggunakan media audiovisual, anak atau anak-anak langsung melihat gambar atau video penyajian dongeng. Oleh karena itu, melalui kegiatan mendongeng diharapkan dapat diperkenalkan akhlak yang baik apalagi dirancang

³⁴ Setiawan Farid Helmi, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android” jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini

<https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/3490/2573>

DOI: <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v3i2.3490>

³⁵ Julita, “meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual compact disk (CD) di RA Harapan Binjai” 16.

<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/13663/1/Skripsi%20Julita.pdf>

dengan memadukan unsur-unsur kearifan budaya lokal, pembelajaran pun menjadi lebih menarik dan efektif (Utami et al., 2019 dalam susi darihastining dkk).³⁶

Media pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan, yang dalam proses pembelajarannya menggunakan banyak media pembelajaran, baik berbasis audio, visual ataupun audio visual, ataupun sesuatu yang dapat membantu proses belajar mengajar seorang guru agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, media merupakan salah satu faktor pendukung yang amat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran pada anak dengan menggunakan media audiovisual sangat baik digunakan dengan mengkombinasikan dengan metode pembelajaran yang interaktif (Hurlock dalam susi Darihastining).

Menurut Sudjana dalam Rusman media audio visual/tutorial memiliki beberapa tujuan di antaranya yaitu:

1. Metode pembelajaran lebih bervariasi, tidak hanya semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, jadi anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap pelajaran.
2. Pembelajaran lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

³⁶ Susi Darihastining dkk, “Penggunaan media audio visual berbasis kearifan budaya local pada anak usia dini”, jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini, volume 5 issue 2 (2021) <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/923>

3. Anak lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
4. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan memungkinkan anak dapat menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
5. Salah satu cara untuk mempermudah memahami isi materi ajar adalah dengan membuat media yang mampu menggabungkan antara tulisan dengan gambar sehingga materi menjadi lebih menarik dan jelas. Salah satu media yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut ialah media video tutorial.³⁷

3. Kerangka Pikir

Berdasarkan kurikulum atau Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, perkembangan fisik motorik merupakan salah satu perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini. Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi tentang perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini sejak lahir sampai dengan enam tahun. Tingkat perkembangan merupakan semua aspek perkembangan yang dapat dicapai anak pada setiap tahap perkembangan. Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-6 tahun dalam perkembangan fisik motorik yaitu menggunting, menempel, mewarnai, melipat, meronce, dan lain-lain. Kemampuan

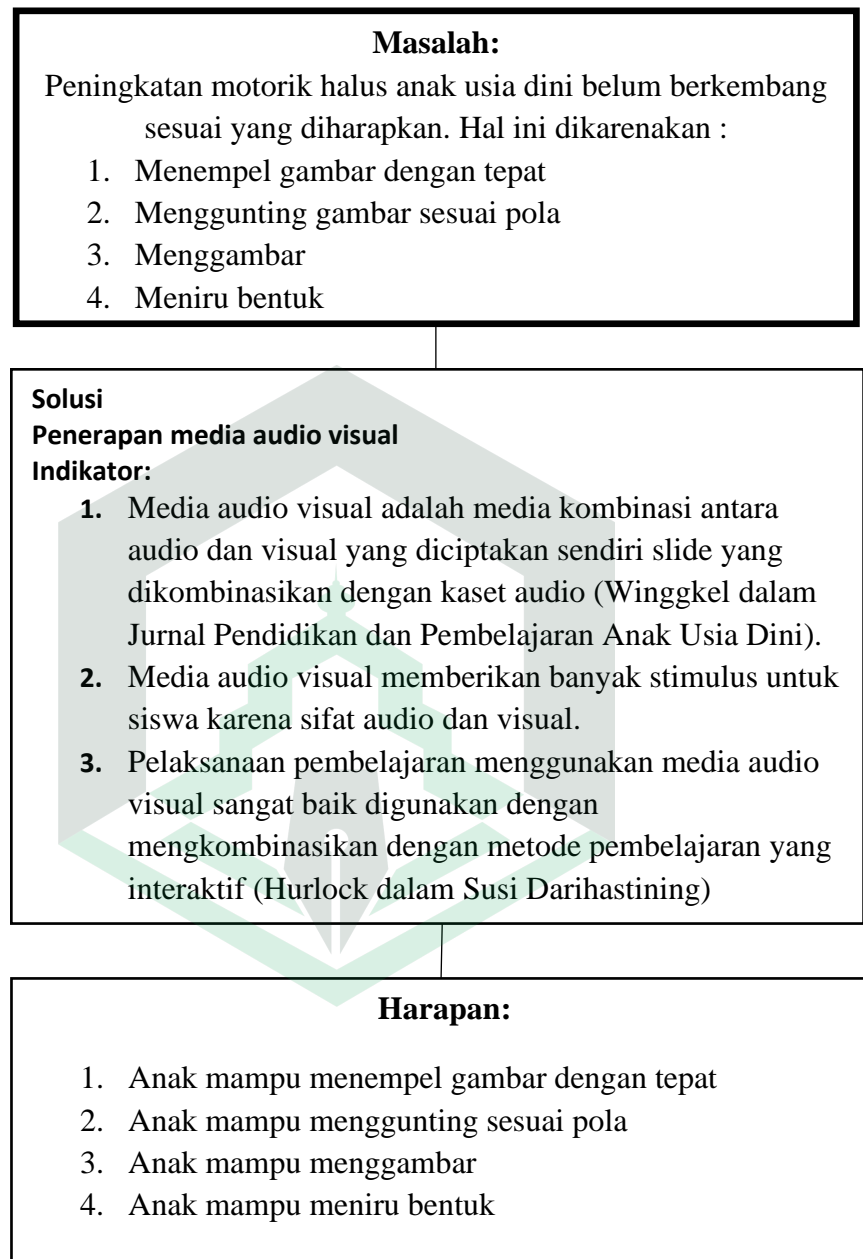
³⁷ Yaswinda, Eka Nilawati, Abna Hidayati, “ Pengembangan Media Video Tutorial Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Taman Kanak-Kanak”, Jurnal Ilmiah kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD, JAI IV (2), 2019. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3326>
DOI: <https://doi.org/10.33061/jai.v4i2.3326>

ini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Namun pelaksanaan pembelajaran di TK Dharmawanita Bua tidak menarik dan terlalu monoton, sehingga anak cepat bosan dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar masih terbatas (minim) yaitu guru dalam proses belajar mengajar langsung memberikan lembar kerja siswa, dan anak akan mengerjakan tugas sesuai instruksi dari guru. Kegiatan seperti itu berulang-ulang kali dilakukan dalam beberapa hari, sehingga anak mudah bosan dan lebih memilih bermain ketimbang memperhatikan gurunya. Metode yang digunakan oleh guru juga masih belum menarik perhatian anak.

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak, sebaiknya guru memperhatikan dan memahami berbagai kebutuhan belajar untuk anak usia dini. Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak supaya anak mengikuti kegiatan dengan bersemangat. Pemilihan metode yang tepat dan media pembelajaran yang menarik bagi anak dan harus sesuai dengan materi yang digunakan. penggunaan media audio visual pada umumnya dapat melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Namun dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, media audio visual digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pemakaian media audio visual di taman kanak-kanak diharapkan mampu memberikan anak suasana pembelajaran yang baru sekaligus menyenangkan. Pemanfaatan media audio visual bagi anak usia dini diharapkan mampu mengembangkan motorik halus anak.

Dari uraian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

BAGAN KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

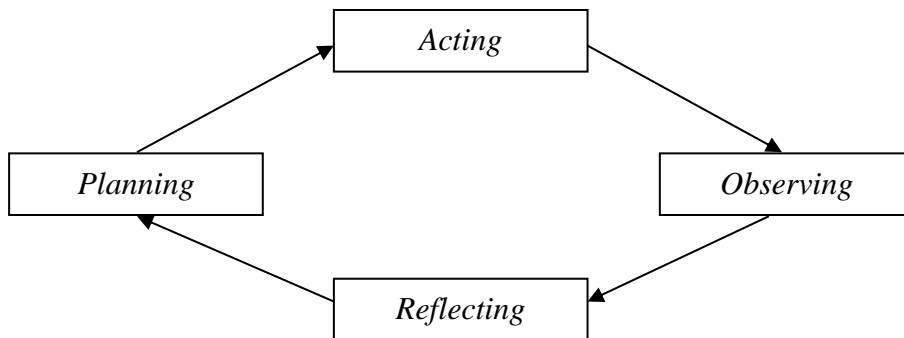
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menitik beratkan pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas³⁸. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat. Sebagai suatu penelitian kelas, PTK mampu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen-komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, seting/menata kelas, penilaian), sehingga mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi real kelas tersebut.

Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Desain Kurt Lewin dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut³⁹:

³⁸ Afi Purnawi, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA),8.

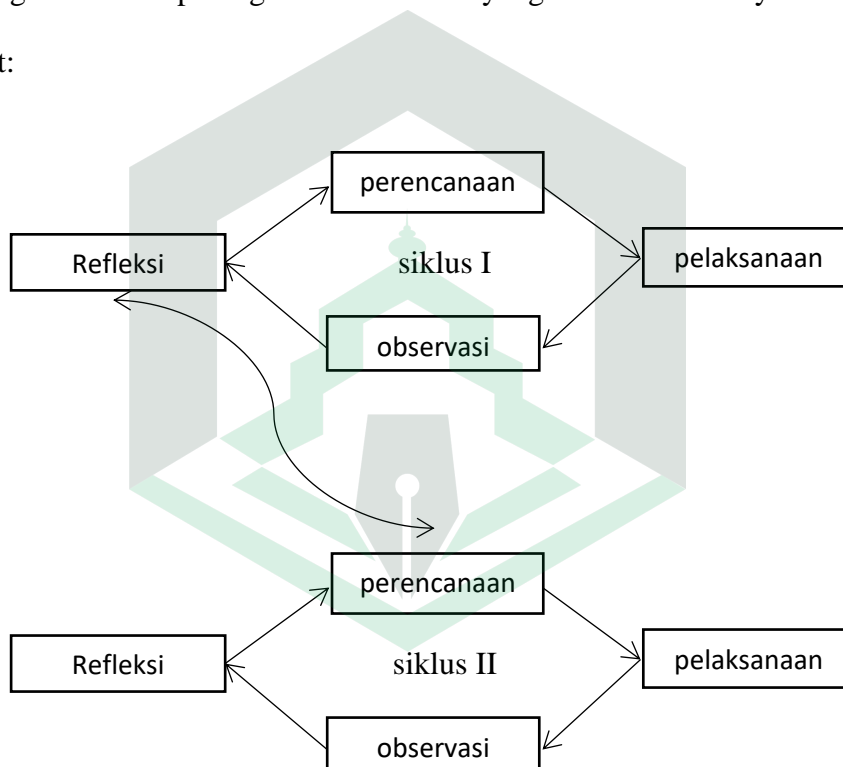
³⁹ Ani Widayati, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol.6, no. 1, (2008)

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/1793/1487>, 91



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Dari bagan diatas dapat digambarkan siklus yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2 deskripsi siklus

Penelitian tindakan kelas mempersyaratkan peneliti mengumpulkan data dari praktiknya, yang berarti peneliti mencoba untuk mengingat hal-hal yang telah dikerjakannya di dalam kelas, apa dampak yang ditimbulkan dari penelitian tersebut terhadap anak, dan kemudian guru kemudian memikirkan mengapa dampaknya

seperti itu. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan.⁴⁰

Ketepatan menggunakan metode sangat penting untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dikategorikan valid atau tidak valid. Demikian pula dengan penelitian yang diharapkan dapat menyeleksi penggunaan metode-metode yang sesuai dengan subjek dan objek permasalahan yang diteliti. Ada hal penting yang harus diperhatikan sebelum menentukan metode penelitian yang akan digunakan, yaitu menentukan subjek dan objek penelitian.

2. Prosedur Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok B2 TK Dharmawanita Bua. Adapun nama anak di kelompok B2 yaitu:

Table 3.1 Nama-nama anak didik

No	Nama	L/P	Umur
1	Afnan fajar	L	6 tahun
2	Ajwad Zaky Indra	L	5 tahun
3	Albihan	L	6 tahun
4	Muhammad Alfatha	L	6 tahun
5	Muhammad Syakir Sulaeman	L	5 tahun

⁴⁰ Meysin, “Meningkatkan keterampilan motoric halus menggunakan media plasisin pada peserta didik kelompok A taman kanak-kanak Amandah Telluwanua kota palopo” 24 Mei 2021, 24.
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3453/1/MEYSIN.PDF>

6	Muhammad Abdy Fardiansyah	L	5 tahun
7	Muhammad Yusuf	L	6 tahun
8	Muhammad Azril Rafisqy	L	5 tahun
9	Mahaputra Arpan	L	5 tahun
10	Rafardan Athalla	L	6 tahun
11	Rifqi Syauqi Ali	L	5 tahun
12	Rizqi Syauqi Ali	L	5 tahun
13	Alya Jazila	P	6 tahun
14	Asri Annisa	P	6 tahun
15	Asyilah	P	6 tahun
16	Azka Zainal Andriawan	P	6 tahun
17	Inara Silvi	P	5 tahun
18	Nurainun	P	6 tahun
19	Najwa Azzahra	P	6 tahun
20	Natisyah Atifah	P	6 tahun
21	Nur Ilmi Walidi	P	5 tahun
22	Nur Cahaya	P	6 tahun
23	Utami Sasikirana Relief	P	5 tahun
24	Utari Sasikirana Relief	P	5 tahun

b. Waktu dan Lamanya Tindakan

Waktu dan lamanya tindakan yang dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Bua yaitu selama bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil.

c. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Bua yang terletak di Kelurahan sakti, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.3 Lokasi TK Dharmawanita Bua

d. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan menggunakan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pada siklus satu dilaksanakan empat kali tatap muka dalam pembelajaran, dan siklus dua juga dilakukan empat kali tatap muka dalam pembelajaran. Jika dua siklus ini belum cukup untuk mendapatkan kenaikan dalam pembelajaran pada anak, maka

dilanjutkan siklus ketiga hingga diketahui adanya peningkatan pembelajaran pada anak.

1) Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang diambil dari suatu ide gagasan peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun.

2) Observasi adalah yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kelemahan atau kekurangan tindakan yang telah dilakukan, refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

3) Refleksi adalah tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Pada tahap refleksi tindakan hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakandalam observasi dan evaluasi pada siklus I. Hasil dari evaluasi ini dijadikan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4) Tindakan adalah implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah di buat, tahap ini yang berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ada tiga yaitu:

a) Pra siklus : kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak.

b) Siklus I

(1)Perencanaan / planning

(a)Membuat RPPH

(b)Membuat lembar kerja anak (LKA)

(c)Menyiapkan media yang akan digunakan

(2)Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Peserta Didik siklus I

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan SOP pembukaan b. Berdiskusi tentang bagian-bagian ayam c. Tanya jawab tentang bagian-bagian ayam d. Meniru gerakan ayam e. Mengenal kegiatan dan aturan bermain 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghitung gambar ayam b. Menggunting bagian-bagian ayam c. Menempel bagian-bagian ayam d. Menggambar kandang ayam 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan perasaan anak. b. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan dan mainan apa yang paling disukai c. bercerita pendek berisi pesan-pesan d. menginformasikan kegiatan esok hari e. penerapan SOP penutupan
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan SOP pembukaan b. Berdiskusi tentang anggota tubuh kucing c. Tanya jawab tentang anggota tubuh kucing d. Bernyanyi lagu tentang kucing e. Meniru gerakan berjalan kucing f. Mengenal kegiatan dan aturan bermain 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunting bagian-bagian kucing b. Menempel bagian-bagian kucing c. Menggambar kucing 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan perasaan anak. b. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan dan mainan apa yang paling disukai c. bercerita pendek berisi pesan-pesan d. menginformasikan kegiatan esok hari e. penerapan SOP penutupan
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan SOP pembukaan b. Berdiskusi tentang ciri dan makanan sapi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunting bagian-bagian sapi b. Menempel bagian-bagian sapi c. Menulis kata sapi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan perasaan anak. b. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan dan

	c. Tanya jawab tentang ciri sapi	d. Menggambar kandang sapi	mainan apa yang paling disukai
	d. Meniru gerakan berjalan sapi		c. bercerita pendek berisi pesan-pesan
	e. Mengenal kegiatan dan aturan bermain-main		d. menginformasikan kegiatan esok hari
4	a. Penerapan SOP pembukaan	a. Mengunting bagian-bagian kelinci	e. penerapan SOP penutupan
	b. Berdiskusi tentang ciri dan makanan kelinci	b. Menempel bagian-bagian kelinci	a. Menanyakan perasaan anak.
	c. Tanya jawab tentang ciri kelinci	c. Mencari jejak kelinci	b. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan dan permainan apa yang paling disukai
	d. Meniru gerakan kelinci	d. Menempel jejak kelinci	c. bercerita pendek berisi pesan-pesan
	e. Menyebutkan macam-macam warna kelinci	e. Menggambar wortel	d. menginformasikan kegiatan esok hari
	f. Mengenal kegiatan dan aturan bermain		e. penerapan SOP penutupan

(3) Observasi / pengamatan

observasi dilakukan untuk melihat seberapa aktif siswa pada proses pembelajaran pada peningkatan kemampuan motorik halus menggunakan media audio visual

(4) Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran maka peneliti melakukan refleksi reaksi anak terhadap pembelajaran, kelemahan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan, kelebihan kegiatan pembelajaran yang peneliti lakukan, hal unik yang ditemui, dan

upaya untuk meningkatkan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual pada kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua

c) Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media audio visual pada kelompok B TK Dharma Wanita Bua yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

(1) Perencanaan

(a) Mengidentifikasi masalah yang ada di siklus I.

(b) Menyusun RPPH

(c) Menyusun lembar kerja anak (LKA)

(2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rencana Kegiatan Peserta Didik siklus II

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1	a. Penerapan SOP pembukaan b. Berdiskusi tentang ubur-ubur c. Tanya jawab tentang ubur-ubur d. Menirukan gerakan ubur-ubur e. Mengenal kegiatan dan aturan bermain	a. Mengambar dan mewarnai ubur-ubur b. Menulis kata ubur-ubur c. Membuat ubur-ubur dari kertas origami	a. Menanyakan perasaan anak. b. Berdiskusi tentang kegiatan dan mainan apa yang disukai c. Bercerita pendek berisi pesan-pesan d. Menginformasikan kegiatan untuk besok e. penerapan SOP penutupan
2	a. Penerapan SOP pembukaan	a. Menggambar dan mewarnai kepiting	a. Menanyakan perasaan anak.

	<ul style="list-style-type: none"> b. Berdiskusi tentang kepiting (ciri dan makanan) c. Tanya jawab tentang kepiting d. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain 	<ul style="list-style-type: none"> b. Menulis kata kepiting di bawah gambar kepiting c. Membuat kolase kepiting dengan guntingan kertas origami 	<ul style="list-style-type: none"> b. Berdiskusi tentang kegiatan dan mainan apa yang disukai c. Bercerita pendek berisi pesan-pesan d. Menginformasikan kegiatan untuk besok e. penerapan SOP penutupan
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan SOP pembukaan b. Berdiskusi tentang penyu (ciri dan makanan) c. Tanya jawab tentang penyu d. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggambar dan mewarnai penyu b. Menulis kata penyu pada kotak yang telah disediakan c. Mengurutkan penyu dari terbesar hingga terkecil d. meniru gerakan penyu berenang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan perasaan anak. b. Berdiskusi tentang kegiatan dan mainan apa yang disukai c. Bercerita pendek berisi pesan-pesan d. Menginformasikan kegiatan untuk besok e. penerapan SOP penutupan
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan SOP pembukaan b. Berdiskusi tentang ikan yang hidup di laut c. Tanya jawab tentang makanan ikan hiu d. menyanyi lagu baby shark e. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghitung gambar ikan hiu b. Menggunting lalu menempel gambar ikan hiu dari yang terbesar hingga terkecil c. Menggambar ikan d. Membuat tulisan hiu dari biji jagung 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanyakan perasaan anak. b. Berdiskusi tentang kegiatan dan mainan apa yang disukai c. Bercerita pendek berisi pesan-pesan d. Menginformasikan kegiatan untuk besok e. penerapan SOP penutupan

(3) pengamatan

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi pada siklus II kemudian mendiskusikan tentang tindakan yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik

ketidak sesuaian antara scenario dengan respon dari anak yang mungkin tidak diharapkan.

(4) Refleksi

(a) Tes evaluasi peningkatan motorik halus anak kelompok B TK Dharmawanita Bua

(b) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

3. Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran ialah anak kelompok B2 usia 5-6 tahun di TK Dharmawanita Bua yang terletak di Kelurahan Sakti, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴¹

Adapun intrumen penelitian yaitu:

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat perkembangan anak dalam pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati

⁴¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2017), 148.

peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media audio visual.

Adapun kisi-kisi lembar observasi kegiatan peserta didik dalam membuat media dari barang bekas untuk meningkatkan motorik halus anak.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik

Aspek yang diamati	Indikator
Peningkatan kemampuan motorik halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menempel gambar dengan tepat 2. Anak mampu menggunting gambar sesuai dengan pola 3. Anak mampu menggambar apa yang telah ditugaskan 4. Anak mampu meniru bentuk sesuai bentuk gambar yang dilihatnya

Adapun tabel rubrik penilaian dalam indikator kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Table 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Menempel gambar dengan tepat	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menempel gambar dengan tepat dan masih dibantu oleh guru
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menempel gambar dengan tepat namun masih perlu diingatkan oleh guru
		Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menempel gambar

				dengan tepat secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan dari gurunya
		Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
2.	Menggunting gambar sesuai pola	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menggunting gambar sesuai pola dan masih dibantu oleh guru
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mulai mampu menggunting gambar sesuai pola namun masih perlu diingatkan oleh guru
		Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat menggunting gambar sesuai pola secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan dari gurunya
		Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu menggunting gambar sesuai pola secara utuh, konsisten, dan mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai

			kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
3.	menggambar	Belum Berkembang (BB)	1 Bila anak belum mampu mengambar dan masih dibantu oleh guru
		Mulai Berkembang (MB)	2 Bila anak mulai mampu mengambar namun masih harus diingatkan oleh guru
		Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3 Bila anak sudah dapat mengambar secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru
		Berkembang sangat Baik (BSB)	4 Bila anak sudah dapat mengambar berdasarkan urutannya secara utuh, konsisten, mandiri serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
4.	Meniru bentuk	Belum Berkembang (BB)	1 Bila anak belum mampu meniru bentuk gambar yang dilihatnya dan masih dibantu oleh guru.
		Mulai Berkembang (MB)	2 Bila anak mampu meniru bentuk gambar yang dilihatnya namun

			masih harus diingatkan oleh guru
Berkembang sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak sudah dapat meniru bentuk gambar yang dilihatnya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan oleh guru.	
Berkembang sangat Baik (BSB)	4	Bila anak sudah mampu meniru bentuk gambar yang dilihatnya secara mandiri dan konsisten serta dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang di harapkan	

2. Dokumentasi

dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada. contoh: arsip, transkrip, buku, dan lain-lain. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang belum didapat dari hasil observasi dan wawancara.

5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

a. Lembar Observasi

Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴²

b. Dokumentasi

dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada. contoh: arsip, transkrip, buku, dan lain-lain. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang belum didapat dari hasil observasi dan wawancara.

6 Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴³

⁴² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2016), 203.

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Edisi 26 (Bandung: Alfabeta, 2016), 207.

Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu analisis data secara deskriptif kuantitatif, data yang di analisis berupa data dari lembar observasi kegiatan.

Berdasarkan dengan jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu hasil yang didapatkan anak dalam proses pembelajaran, maka demi meningkatkan kemampuan motorik halus anak, anak akan dinilai observer dengan menggunakan lembar pengamatan. Dan dengan hasil yang sangat diharapkan melingkupi nilai dari yang didapat saat melakukan asesmen awal serta nilai yang telah diambil dari siklus-siklus yang dilaksanakan. Hasil nilai rata-rata tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel serta diagram dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak

$\sum x$ = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

N = Skor Maksimal⁴⁴

Selanjutnya dengan rentang dari skor yang telah ditentukan maka langkah-langkah sebagai berikut :

⁴⁴ *Ibid* h 113, diakses tanggal 6 Oktober 2022

$$\begin{aligned} \text{St (Skor Tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 4 \times 4 \\ &= 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sr (Skor Terendah)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 4 \times 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{St} - \text{Sr} \\ &= 16 - 4 = 12 \end{aligned}$$

Karena dalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki adanya 4 kategori sebagai berikut :

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{12}{4} = 3$$

Sehingga intervalnya menjadi 4 - 7, 7 - 10, 10 - 13, 13 - 16⁴⁵

Lebih lanjut skor kemampuan peningkatan motorik halus anak didik diuraikan menjadi beberapa tingkatan pencapaian perkembangan yang dapat bisa diklasifikasikan sebagai berikut :⁴⁶

⁴⁵ Sumber kategorinya dilihat dari jumlah indikator yang digunakan dengan jumlah butir ST (skor tertinggi) diakses tanggal 6 Oktober 2022

⁴⁶ Sumber Data dari Jumlah Butir dari Penilaian ST (Skor Terendah) Yang didapat dari Indikator, diakses tanggal 6 Oktober 2022

Tabel 3.6 Interval Skor Kemampuan Motorik Halus Anak

Interval	Kategori
4 – 7	Belum Berkembang (BB)
7 – 10	Mulai Berkembang (MB)
10 – 13	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
13 – 16	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014

Berdasarkan teknik pengolahan skor untuk kemampuan motorik halus anak didik dapat diklasifikasikan melalui tingkat pencapaian perkembangan untuk setiap indikator dan rentang dari skor yang terdiri dari setiap butir indikator pengamatan.

$$\begin{aligned} \text{St (Skor Tertinggi)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Tertinggi} \\ &= 1 \times 4 = 4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sr (Skor Terendah)} &= \text{Jumlah Butir} \times \text{Skor Terendah} \\ &= 1 \times 1 = 1 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = \text{St} - \text{Sr} = 4 - 1 = 3$$

Karena dalam penelitian ini dapat diuraikan dengan adanya 4 kategori maka :

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah Kategori}} = \frac{3}{4} = 0,75^{47}$$

⁴⁷ Sumber Data dari Jumlah Butir dari Penilaian ST (Skor Tertinggi) dikurang ST (Skor Terendah) Yang did apat dari Indikator, diakses tanggal 6 Oktober 2022

Tabel 3.7 Skor untuk kemampuan motorik halus anak didik pada setiap indikator

Interval	Kategori
1 – 1,75	Belum Berkembang (BB)
1,75 – 2,5	Mulai Berkembang (MB)
2,5 – 3,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3,25 – 4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014

Tabel 3.8 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

Skor	Kategori
$0\% \leq P \leq 25\%$	Belum Berkembang
$26\% \leq P \leq 50\%$	Mulai Berkembang
$51\% \leq P \leq 75\%$	Berkembang Sesuai Harapan
$76\% \leq P \leq 100\%$	Berkembang Sangat Baik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Taman Kanak-Kanak (TK) Dharmawanita Bua

Taman kanak-kanak (TK) Dharmawanita Bua terletak di jalan Tandipau, Kelurahan Sakti, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu.

Pada pertama kalinya, Taman Kanak-Kanak Dharmawanita ini dirintis oleh Hj. Bobong berdasarkan anjuran ketua Dharmawanita Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu (Ny. Drs. Amin Sakaria) melalui organisasi wanita Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bernama IDHATA sebagai penginisiatif.

Berdasarkan rapatnya pada tanggal 10 April 1979 yang melibatkan semua unsur yang terkait di Kecamatan Bua, maka disepakati oleh dewan pengurus yang diketuai oleh Hj. Bobong untuk membuka taman kanak-kanak yang ditandai oleh penerimaan siswa baru pada tanggal 17 Juli 1979 dengan nama TAMAN KANAK-KANAK DHARMAWANITA BUA dengan momentum bahwa Taman kanak-kanak Dharmawanita Bua adalah milik masyarakat Bua yang kebetulan penginisiatifnya adalah kaum ibu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Kurang lebih 12 tahun berdirinya, maka pada tahun 1992 mendapat SK pendirian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan dengan nomor 181/Kep/106/H92.

Pada awalnya sekolah ini menumpang di atas lokasi (lahan) Madrasah Tsanawiyah Bua dengan gedung darurat bantuan subsidi Desa Sakti 2 (dua) ruang kelas tanpa mengganggu PBM Madrasah Tsanawiyah Bua.

Dengan melihat perkembangan pendidikan semakin maju maka pada tahun 2003 pengurus berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan lahan (lokasi) yang diprakarsai oleh Hj. Saimah Ramang, Hj. Mustihana S.PdI dan Hj. Parelleseng mengingat sekolah ini sudah tidak layak lagi bergabung dengan Madrasah Tsanawiyah Bua.

Pengadaan lokasi ini sangat menunjang bagi perkembangan TK ini, sehingga pada tahun 2004 menjelang usianya yang ke 25 tahun barulah TK ini mendapat bantuan dari Pemda Kabupaten Luwu untuk membangun RKB dan Kantor yang permanen melalui Bapak H. Abdul Latief Djabbar DG. Kalala, beliau adalah pelindung/penasihat TK ini yang sangat prihatin terhadap dunia pendidikan.

Atas kerja sama yang baik antara pengurus dengan Ketua Dharmawanita Kecamatan Bua (Ny. Jasmiati Zaenal, S.Sos), selaku pembina TK ini, maka pada tanggal 13 Maret 2004 gedung ini diresmikan pemakaiannya oleh tim penggerak PKK Kabupaten Luwu Ny. Hj. Hayarna Basmin, SH, M, Si.⁴⁸

Pada tahun berdirinya taman kanak-kanak sampai sekarang, sudah ada tiga kepala sekolah yaitu yang pertama Hj. Saimah Ramang (1979-1994), lalu Hj. Mustihana (1994-2007), kemudian dilanjutkan oleh Hj. Hermah (2007-sekarang). Status sekolah taman kanak-kanak Dharmawanita Bua yaitu swasta.

⁴⁸ Data Dokumentasi, TK Dharmawanita Bua Kabupaten Luwu, Hari Selasa 06 September 2022, Jam 07.03

Taman kanak-kanak Dharmawanita berada dibawah naungan yayasan Dharmawanita Bua yang diketuai oleh Hj. Saimah Ramang, dengan akreditasi sekolah yaitu B, dan luas tanah 1080 M2.

Taman kanak-kanak Dharmawanita Bua pada awalnya memakai kurikulum 2013 namun pada tanggal 1 September 2022 TK Dharmawanita Bua sudah memakai kurikulum merdeka.⁴⁹

b. Visi dan Misi

a. Visi Taman kanak-kanak (TK) Dharmawanita Bua

Generasi yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, mandiri dan kreatif.

b. Misi

Membentuk anak yang kreatif, cerdas, intelektual emosional, mandiri, dan bertanggung jawab.

c. Tujuan

1. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.⁵⁰

⁴⁹ Ibu Rahmawati Guru Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, *Wawancara*, Rabu 07 September 2022, Jam 07:15

⁵⁰ Data Dokumentasi, TK Dharmawanita Bua Kabupaten Luwu, Hari Selasa 06 September 2022, Jam 06:47

c. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.1 Tenaga Pengajar saat ini di Taman kanak-kanak (TK) Dharmawanita

Bua

No.	Nama	Status	Jabatan
1)	Dra.Hj. Hermah	PNS	Kepala sekolah
2)	Rahmawati	PNS	Guru kelas
3)	Erni	GTY	Guru kelas
4)	Ratmi, S.Pd.AUD	GTY	Guru kelas
5)	Nasriah,A.Ma.Pd.Tk	GTY	Guru kelas
6)	Hasriani Musma,S.Pd	GTY	Guru kelas
7)	Nurbania,S.Pd	GTY	Guru kelas

Sumber : Data Dokumentasi

Tabel 4.2 Anak Didik Taman kanak-kanak (TK) Dharmawanita Bua

Kelompok/kelas	Data Anak Didik		Jumlah Anak
	Lk	Pr	
Kelompok B2	12	12	24

Sumber : Dokumentasi

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang perkembangan anak didik. Sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan aktivitas anak didik, aktivitas tersebut dapat membantu perkembangan anak baik dalam bidang perkembangan motorik maupun aspek perkembangan lainnya. Sarana dan prasarana yang baik juga dapat membuat anak betah dan nyaman dalam menggunakan sarana dan prasarana tersebut.

Adapun sarana dan prasarana di sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-Kanak (TK) Dharmawanita Bua

No.	Sarana		
	Bangunan	Jumlah	Kondisi
1)	Kantor	1	Baik
2)	Ruang Kelas	5	Baik
3)	Wc	3	Baik
4)	Gudang	1	Baik
Prasana			
1)	Meja siswa	74	Baik
2)	Meja guru	5	Baik
3)	Lemari	12	Baik
4)	Kursi guru	5	Baik
5)	Papan tulis	5	Cukup Baik
6)	Lambang Kenegaraan	3	Baik

Sumber : Observasi

2. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan sekaligus memasukkan surat penelitian ke Taman kanak-kanak Dharmawanita Bua, yang terletak di Jalan Tandipau, Kelurahan Sakti, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu pada tanggal 16 Agustus 2022. Tujuan kunjungan ini yaitu untuk meminta izin dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di Taman kanak-kanak Dharmawanita Bua, Khususnya kelompok B2 yang menjadi subjek penelitian. Indikator yang akan diteliti oleh peneliti yaitu bagaimana perkembangan

kemampuan motorik halus anak di Taman kanak-kanak Dharmawanita Bua. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu guru menggunakan metode demonstrasi di mana guru mengajak anak didik menonton video pembelajaran yang akan dipelajari oleh anak didik, sambil menonton video tersebut guru menggali pemahaman anak didik tentang apa yang dilihat dalam video tersebut. Saat kegiatan tersebut berlangsung berdasarkan hasil pengamatan ada beberapa anak didik tidak memperhatikan atau mengabaikan apa yang diperlihatkan oleh guru kepadanya.⁵¹ Jumlah anak didik Taman kanak-kanak Dharmawanita Bua yaitu 24, pada saat pra siklus dilakukan anak didik yang masuk ke sekolah berjumlah 22 anak. Berdasarkan hasil olah data observasi ditemukan bahwa:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B pada Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Meniru gerakan	Menggingerakan sesuai pola	Mempelajar dengan tepat	Menggambar	Skor Tingkat Capaian Perkembangan Anak	(%)	KET.
1	Afnan Fajar	1	1	1	1	4	25%	BB
2	Ajwad Zaky Indra	2	1	2	1	6	37%	MB
3	Albihan	1	1	1	1	4	25%	BB

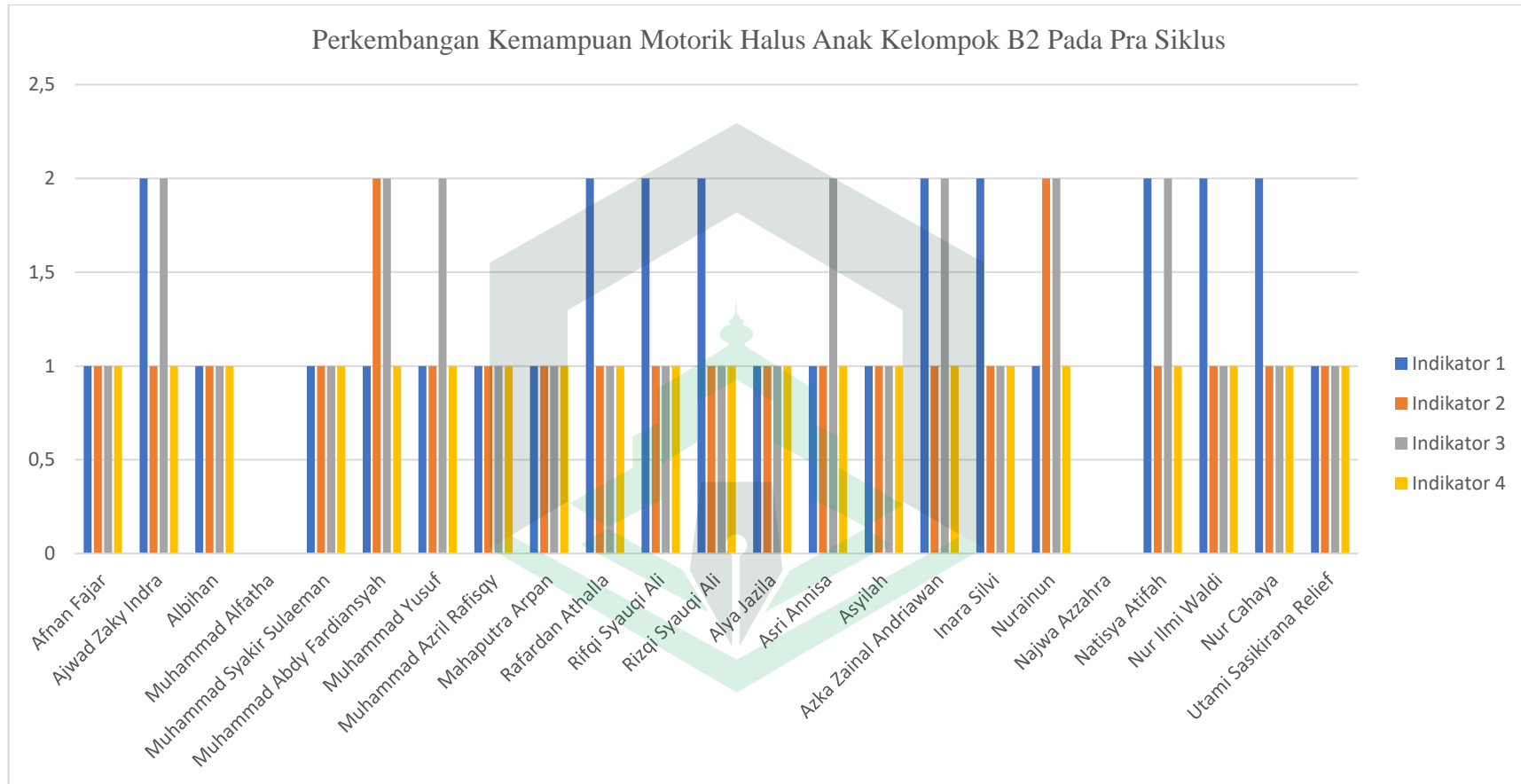
⁵¹ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Selasa 16 Agustus 2022, Jam 08:30

4	Muhammad Alfatha	-	-	-	-	-	0%	BB
5	Muhammad Syakir Sulaeman	1	1	1	1	4	25%	BB
6	Muhammad Abdy Fardiansyah	1	2	2	1	6	37%	MB
7	Muhammad Yusuf	1	1	2	1	5	31%	MB
8	Muhammad Azril Rafisqy	1	1	1	1	4	25%	BB
9	Mahaputra Arpan	1	1	1	1	4	25%	MB
10	Rafardan Athalla	2	1	1	1	5	31%	MB
11	Rifqi Syauqi Ali	2	1	1	1	5	31%	MB
12	Rizqi Syauqi Ali	2	1	1	1	5	31%	MB
13	Alya Jazila	1	1	1	1	4	25%	BB
14	Asri Annisa	1	1	2	1	5	31%	MB
15	Asyilah	1	1	1	1	4	25%	BB
16	Azka Zainal Andriawan	2	1	2	1	6	37%	MB
17	Inara Silvi	2	1	1	1	5	31%	MB
18	Nurainun	1	2	2	1	6	37%	MB
19	Najwa Azzahra	-	-	-	-	-	0%	MB
20	Natisya Atifah	2	1	2	1	6	37%	MB
21	Nur Ilmi Waldi	2	1	1	1	5	31%	MB
22	Nur Cahaya	2	1	1	1	5	31%	MB
23	Utami Sasikirana Relief	1	1	1	1	4	25%	BB

24	Utari Sasikirana Relief	1	1	1	1	4	25%	BB
						Jumlah	106	
						Persentase (%)	27%	MB

Sumber : Olah Data Hasil Pra Siklus





Gambar 4.1 Diagram Batang Perkembangan Motorik Halus Anak Didik kelompok B2 pada Pra Siklus

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B

No.	Kategori	frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	9	$0\% \leq P \leq 25\%$	37%
2	Mulai Berkembang (MB)	15	$26\% \leq P \leq 50\%$	63%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	$51\% \leq P \leq 75\%$	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
	Jumlah	24		100%

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka dapat dilihat perkembangan kemampuan motorik halus anak sebelum diberikan tindakan yaitu mencapai 27% dengan kategori mulai berkembang (MB). Terdapat 9 orang anak didik dengan kategori belum berkembang dengan persentase 37% dan dengan kategori mulai berkembang sebanyak 15 orang anak didik dengan persentase 63%. Dari adanya data yang diperoleh tersebut maka peneliti terdorong untuk melanjutkan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penerapan Media Audio Visual Pada Kelompok B2 Di TK Dharmawanita Bua Kelurahan Sakti Kecamatan Bua Kabupaten Luwu”.

3. Siklus I

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B2 TK Dharmawanita Bua dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 4 kali tatap muka/pertemuan dan siklus kedua juga dilakukan 4 kali tatap muka/pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus sampai pada tanggal 12 September tahun ajaran 2022/2023. Pertemuan dilakukan selama 120 menit.

a. Perencanaan Siklus I

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan. Yang di mana perencanaan ini untuk mengatasi rendahnya kemampuan motorik halus anak didik, perencanaan ini disusun setelah peneliti melakukan pra siklus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik di kelompok B2 TK Dharmawanita Bua. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas kelompok B2 untuk mengatasi permasalahan yang ada. penyebab terjadinya permasalahan tersebut sudah dijelaskan oleh peneliti, yaitu disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran belum maksimal. guru hanya berfokus pada kegiatan menulis, membaca, dan mengenal angka. Terkadang anak didik juga diberi tugas mewarnai. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga anak didik merasa bosan terhadap tugas yang diberikan. Setelah peneliti melihat hal tersebut maka peneliti merancang perencanaan pembelajaran yang di mana pembelajaran ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik pada kelompok B2 TK Dharmawanita Bua. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual diharapkan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik. Hasil dari perencanaan siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 4 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu pada hari selasa, rabu, kams dan jum'at.

- 2) Peneliti membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penilaian, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), bahan ajar dan media pembelajaran.

Tabel 4.6 Perencanaan Siklus I

NO .	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
a)	Pertemuan I Selasa, 30 Agustus 2022	Tema : binatang Sub tema : binatang darat Sub-sub tema : ayam	1. Menghitung gambar ayam 2. Menggunting gambar bagian-bagian ayam lalu menempel menjadi ayam utuh 3. Menggambar kandang ayam	1. Meniru bentuk 2. Menggunting sesuai pola 3. Menempel gambar dengan tepat 4. Menggambar
b)	Pertemuan II Rabu, 31 Agustus 2022	Tema : binatang Sub tema : binatang darat Sub-sub tema : kucing	1. menggunting bagian-bagian kucing lalu menempelkannya menjadi bentuk kucing utuh 2. menggambar kucing	1. Meniru bentuk 2. Menggunting sesuai pola 3. Menempel gambar dengan tepat 4. Menggambar
c)	Pertemuan III Kamis, 1 September 2022	Tema : binatang Sub tema : binatang darat Sub-sub tema : sapi	1. menggunting bagian-bagian sapi lalu menempelnya menjadi bentuk sapi utuh 2. menggambar kandang sapi 3. menulis kata sapi	1. meniru bentuk 2. menggunting sesuai pola 3. menempel gambar dengan tepat 4. menggambar
d)	Pertemuan IV Jumat, 2 September 2022	Tema : binatang Sub tema : binatang darat Sub-sub tema : kelinci	1. menggunting bagian-bagian kelinci lalu menempelnya menjadi kelinci utuh	1. meniru bentuk 2. menggunting sesuai pola

2. menggambar wortel	3. menempel gambar dengan tepat
3. mencari jejak kelinci	4. menggambar jejak kaki kelinci

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tahun Pelajaran 2022/2023

b. Pelaksanaan Siklus I

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah dirancang sebelumnya. Berikut uraian pelaksanaan tindakan kelas siklus I:

a) Pertemuan pertama siklus I (Selasa, 30 Agustus 2022)

Pada pertemuan pertama peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang darat, sub-sub tema ayam. Adapun kegiatan yang diberikan oleh peneliti terhadap anak didik yaitu menggunting bagian-bagian ayam lalu menempelnya menjadi bentuk ayam utuh, dan menggambar kandang ayam. Semua perangkat pembelajaran telah disediakan oleh peneliti, mulai dari media pembelajaran (media audio visual), lembar kerja anak (LKA), gunting, lem, dan juga pensil.

Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang apa yang akan dibuat oleh anak didik. Mulai dari menjelaskan tentang tema yang dipelajari pada hari tersebut, menjelaskan bagian-bagian yang ada pada ayam, meniru gerakan ayam dan lain-lain. Pada saat pembukaan kelas hanya beberapa siswa yang mendengarkan tentang apa yang dijelaskan oleh peneliti, selebihnya sibuk bermain, bercerita dan mengganggu temannya yang lain. Setelah peneliti masuk pada inti pembelajaran yaitu dengan memperlihatkan anak didik video

pembelajaran yang akan dilakukan barulah anak didik tersebut memperhatikan pembelajarannya. Peneliti memperlihatkan video, di dalam video tersebut peneliti menggunting bagian-bagian ayam lalu menempelkannya menjadi ayam utuh. Peneliti menggali pemahaman anak dengan cara bertanya tentang apa yang dilakukan oleh orang yang ada di video tersebut lalu anak menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah peneliti selesai memperlihatkan video pembelajarannya maka peneliti mengulas kembali apa yang dipertontonkan kepada anak didik. Peneliti menjelaskan tugas yang akan dilakukan oleh anak didik. Setelah dijelaskan kembali apa yang akan dilakukan oleh anak didik barulah anak didik melakukan tugas yang telah diberikan dan dibantu oleh gurunya.

Setelah tugas menggunting dan menempel selesai dilanjutkan menggambar kandang ayam setelah selesai barulah tugas anak didik dikumpulkan, pada saat pengerjaan tugas, peneliti melihat pekerjaan anak didik satu per satu dan peneliti melihat dan mengamati kemampuan motorik halus anak didik itu dinilai kurang, kurangnya kemampuan motorik halus anak ditandai dengan kurang rapihnya guntingan, tempelan dan gambar anak didik.⁵² Hal ini dikarenakan anak belum mampu menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat dan menggambar. Anak meminta bantuan guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

⁵² Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Selasa 30 Agustus 2022, Jam 08:00-10:00

b) Pertemuan kedua siklus I (Rabu, 31 Agustus 2022)

Pada pertemuan kedua, peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang darat, sub-sub tema kucing. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti menjelaskan tentang anggota tubuh kucing setelah itu peneliti bertanya tentang anggota tubuh kucing yang sudah dijelaskan. Setelah itu peneliti mempraktekkan cara berjalan kucing dan bersuara seperti kucing kemudian anak didik melakukan apa yang telah di praktekkan oleh peneliti di depan kelas. Setelah kegiatan pembukaan selesai maka peneliti melanjutkan pembelajaran tersebut ke intinya yaitu menggunting bagian-bagian kucing lalu menempelkannya menjadi kucing utuh. Peneliti memperlihatkan cara menggunting bagian-bagian kucing lalu menempelnya menjadi kucing utuh tersebut melalui video yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Setelah melihat video tersebut maka anak didik mengerjakan tugasnya sesuai video yang telah dilihatnya, Setelah selesai menggunting dan menempel dilanjutkan menggambar kucing. Pada kegiatan ini masih banyak yang meminta bantuan gurunya dalam mengerjakan tugas yang diberikan.⁵³

c) Pertemuan ke tiga siklus I (Kamis, 1 September 2022)

Pada pertemuan ketiga peneliti masih menggunakan tema binatang, sub tema binatang darat, sub-sub tema sapi, sebelum melakukan pembelajaran peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang ciri-ciri sapi, makanan apa yang dimakan sapi, bagaimana cara berjalan sapi dan bagaimana suara sapi, setelah kegiatan pembukaan, maka peneliti lanjut ke inti dari pembelajaran tersebut yaitu,

⁵³ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Rabu 31 Agustus 2022, Jam 08:00-10:00

menggunting bagian-bagian sapi kemudian menempelnya menjadi bentuk sapi utuh, lalu dilanjutkan dengan menggambar kandang sapi. Seperti halnya kegiatan yang dilakukan sebelumnya peneliti memperlihatkan video kepada anak didik lalu anak didik melakukan apa yang telah dilihatnya.

d) Pertemuan ke empat siklus I (Jumat, 2 September 2022)

Pada pertemuan ke empat peneliti masih menggunakan tema binatang, sub tema binatang darat, sub-sub tema kelinci. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti terlebih dahulu menjelaskan ciri-ciri kelinci, cara berjalan kelinci, kemudian menyebutkan macam-macam warna kelinci. Setelah itu peneliti kemudian bertanya kepada anak didik tentang kelinci, mulai dari ciri dan warna. Pada pertemuan ke empat siklus I ini, anak didik sudah mulai antusias dalam menjawab apa yang ditanyakan padanya.⁵⁴ Setelah kegiatan pembukaan tersebut maka peneliti lanjut pada kegiatan intinya, yaitu menggunting bagian-bagian kelinci lalu menempelnya menjadi kelinci utuh, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menggambar makanan kelinci (wortel). Sama seperti pembelajaran sebelumnya di mana anak didik menonton video lalu setelahnya mulai mengerjakan tugas yang diberikan. Pada kegiatan ini kebanyakan anak didik mulai bisa menggunting dan menempel gambar dengan tepat tanpa bimbingan guru lagi, namun masih ada beberapa anak didik yang membutuhkan bantuan guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti.⁵⁵

⁵⁴ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Jum'at 02 September 2022, Jam 09:00

⁵⁵ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Jum'at 02 September 2022, Jam 11:00

c. Pengamatan Siklus I

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan di kelas ketika kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berlangsung, peneliti mengamati lalu mencatat peningkatan motorik halus anak. Hasil penelitian siklus I sudah ada peningkatan untuk 7 orang anak yang sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan tanpa memerlukan bantuan guru.⁵⁶

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B siklus I

No.	Indikator pencapaian																Jumlah skor	Juml (%)	Ket.
	Pertemuan pertama				Pertemuan kedua				Pertemuan ketiga				Pertemuan keempat						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Afnan Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	25%	BB
Ajwad Zaky Indra	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	37	57%	BSH
Albihan	1	1	2	1	-	-	-	-	1	1	2	1	2	1	2	1	16	25%	BB
Muhammad Alfatha	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	6%	BB
Muhammad Syakir Sulaeman	-	-	-	-	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	17	26%	MB
Muhammad Abdy Fardiansyah	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	36	56%	BSH

⁵⁶ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Jum'at 02 September 2022, Jam 09:00-11.00

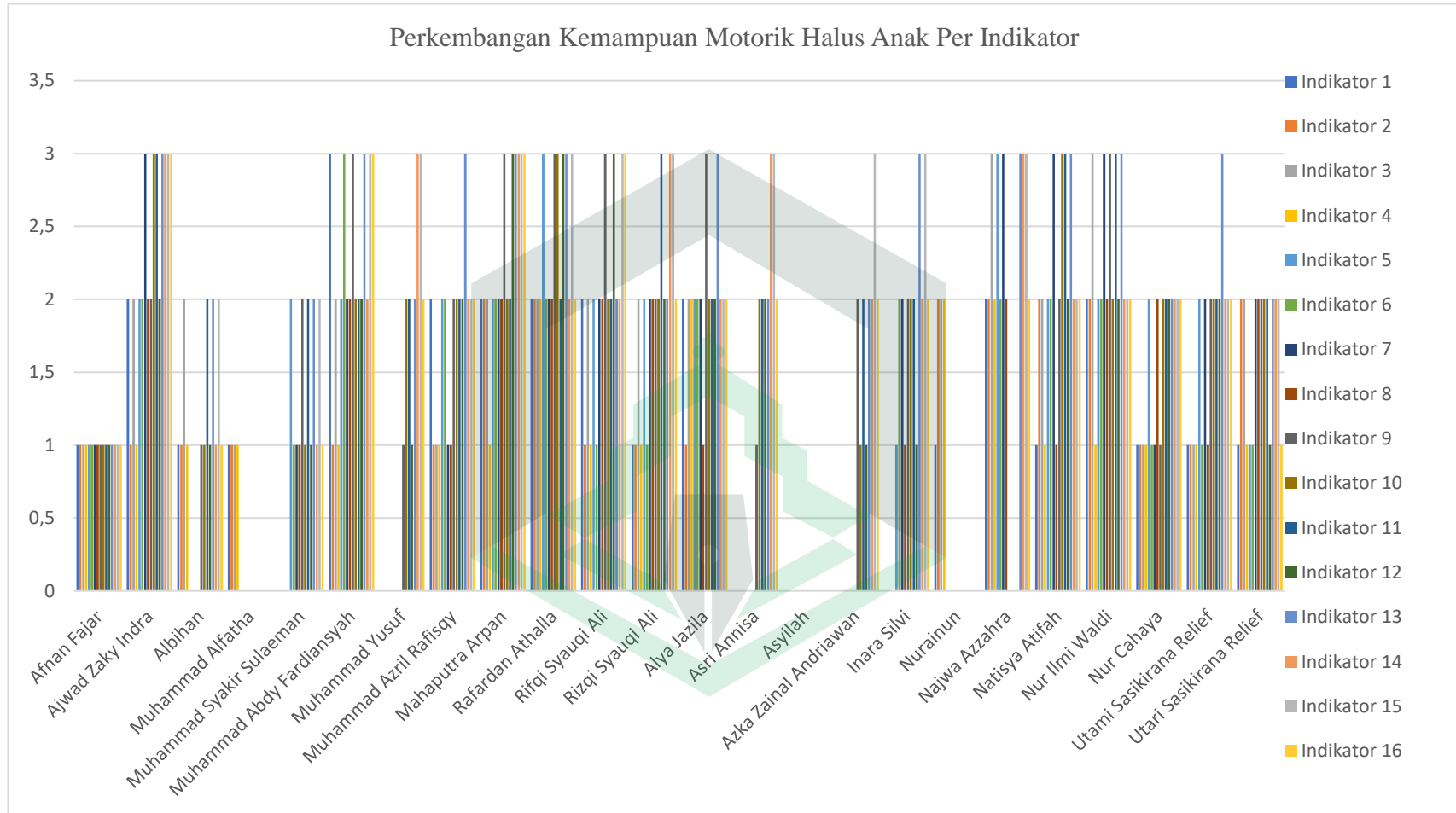
Muhammad Yusuf	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	2	1	2	3	3	2	16	25%	BB
Muhammad Azril Rafisqy	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	28	43%	MB
Mahaputra Arpan	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	37	57%	BSH
Rafardan Athalla	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	37	57%	BSH
Rifqi Syauqi Ali	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	33	51%	BSH
Rizqi Syauqi Ali	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	31	48%	MB
Alya Jazila	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	32	50%	MB
Asri Annisa	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	2	2	2	3	3	2	17	26%	MB
Asyilah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0%	MB
Azka Zainal Andriawan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	2	1	2	2	3	2	15	23%	BB
Inara Silvi	0	0	0	0	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	23	35%	MB
Nurainun	1	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	10%	BB
Najwa Azzahra	2	2	3	2	3	2	3	2	-	-	-	-	3	3	3	2	30	46%	MB
Natisya Atifah	1	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	33	51%	BSH
Nur Ilmi Waldi	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	36	56%	BSH
Nur Cahaya	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	25	39%	MB
Utami Sasikirana Relief	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	27	42%	MB
Utari Sasikirana Relief	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	26	40%	MB
	Jumlah																385		
	Persentase																	37%	MB

Sumber : Olah Data Hasil Siklus I

Indikator pencapaian perkembangan aktivitas observasi anak didik

- 1) Meniru bentuk
- 2) Menggunting sesuai dengan pola
- 3) Menempel gambar dengan tepat
- 4) Menggambar





Gambar 4.2 Diagram Batang Perhitungan Perkembangan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B2 Per Indikator

Tabel 4.8 Perolehan Persentase Observasi Pertemuan Siklus 1

No.	Kategori	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	6	$0\% \leq P \leq 25\%$	25%
2	Mulai Berkembang (MB)	11	$26\% \leq P \leq 50\%$	45%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	7	$51\% \leq P \leq 75\%$	30%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	$76\% \leq P \leq 100\%$	0%
	Jumlah	24		100%

Sumber : Hasil olah data

d. Refleksi siklus I

Hasil yang diperoleh dari siklus I untuk perkembangan kemampuan motorik halus anak didik yaitu 6 anak didik dengan kategori belum berkembang dengan persentase 25%, 11 anak didik dengan kategori mulai berkembang dengan persentase 45% dan 7 anak didik dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 30%. Dari data yang diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I sudah terjadi perkembangan, namun masih perlu dilakukan perbaikan karena masih ada anak yang belum mencapai perkembangan yang diinginkan.

5. Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu pada tanggal 6, 7, 9 dan 12 September 2022 tahun ajaran 2022/2023. Pada siklus ini tema yang digunakan yaitu binatang, sub tema binatang laut. Pertemuan ini sama seperti pertemuan sebelumnya yang di mana media yang digunakan ialah media audio visual untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik.

a. Perencanaan Siklus II

Pada siklus II peneliti menyusun perencanaan penelitian yang akan dilakukan yang di antaranya yaitu : (a) peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), (b) peneliti menyusun materi pembelajaran sesuai tema yang akan digunakan, (c) peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Tabel 4.9 Perencanaan Siklus II

No.	Pertemuan Hari/Tanggal	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Selasa, September 2022	6 Tema Binatang, sub tema Binatang laut, sub- sub tema ubur-ubur.	1. Menyebutkan ciri-ciri ubur- ubur 2. Melakukan gerakan seperti ubur- ubur 3. Menggambar dan mewarnai ubur-ubur 4. Membuat ubur-ubur dari kertas origami	1. Meniru bentuk 2. Menggantung sesuai dengan pola 3. Menempel gambar dengan tepat 4. Menggambar
2	Rabu, September 2022	7 Tema Binatang, Sub Tema binatang laut, sub- sub tema kepiting	1. Tanya jawab tentang kepiting 2. Menggambar dan mewarnai kepiting 3. Menulis kata kepiting 4. Membuat kolase dari kartas origami	1. Meniru bentuk 2. Menggambar kepiting 3. Menempel 4. Menggantung

				membentuk keping	
3	Jumat, September 2022	9	Tema Binatang, Sub Tema binatang laut, Sub-sub Tema penyu	<p>1. Menyebutkan ciri-ciri penyu</p> <p>2. Membuat gerakan seperti penyu berenang</p> <p>3. Menggantung gambar penyu</p> <p>4. Menyusun gambar penyu dari yang terbesar hingga terkecil</p> <p>5. Menggambar penyu</p>	<p>1. Meniru bentuk</p> <p>2. Menggantung sesuai pola</p> <p>3. Menempel gambar dengan tepat</p> <p>4. Menggambar penyu</p>
4	Senin, September 2022	12	Tema binatang, sub tema binatang laut, sub-sub tema hiu	<p>1. Tanya jawab tentang ikan hiu</p> <p>2. Meniru gerakan ikan berenang</p> <p>3. Menggantung gambar ikan hiu</p> <p>4. Menurutkan gambar ikan hiu dari yang terbesar hingga terkecil</p> <p>5. Menggambar ikan</p>	<p>1. Meniru bentuk</p> <p>2. Menggantung sesuai pola</p> <p>3. Menempel gambar dengan tepat</p> <p>4. Menggambar</p>

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Tahun Ajaran 2022/2023

b. Pelaksanaan Siklus II

Pada tindakan siklus II akan dilaksanakan 4 kali pertemuan yaitu dimulai pada tanggal 6,7,9,12 September 2022 Penelitian tindakan kelas siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama siklus II (Selasa, 6 September 2022)

Pertemuan pertama pada siklus II ini menggunakan tema binatang, sub tema binatang laut, sub-sub tema ubur-ubur, sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu anak didik diajak berbaris kemudian anak didik melakukan gerakan untuk melatih motorik kasar anak didik, sesudah anak didik melakukan gerakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasarnya anak didik kemudian di ajak untuk melakukan sholat duha, selepas sholat duha barulah masuk di pembukaan pembelajaran, anak diajak berdoa sebelum belajar, bernyanyi tentang nama-nama hari, anak juga diajarkan doa-doa keseharian seperti doa tidur, doa masuk WC, doa masuk mesjid dll. setelah kegiatan pembukaan selesai barulah anak didik diajak masuk ke kelas masing-masing. Di kelas anak sudah masuk ke kegiatan inti, peneliti menyampaikan tentang tema yang di pelajari yaitu ubur-ubur, anak didik diajak berdiskusi tentang ciri-ciri ubur-ubur, meniru gerakan ubur-ubur, selepas itu anak didik diajak untuk menonton video yang di mana video tersebut berisi tentang pelajaran yang akan dilakukan anak didik tersebut. Setelah menonton barulah anak didik diberikan media yang akan digunakan untuk membuat ubur-ubur yang di mana media tersebut berupa kertas origami, anak didik mulai membuat ubur-ubur dari kertas origami yang sudah diberikan oleh peneliti. Pertama-tama anak didik membuat pola ubur-ubur di kertas origami lalu kemudian anak didik mulai

menggunting pola yang telah dibuatnya, setelah itu anak didik mulai menyatukan bagian-bagian ubur-ubur dengan cara menempelnya, sesudah ubur-ubur yang dibuat selesai anak didik lanjut menggambar dan mewarnai ubur-ubur, sesudah itu anak didik menulis kata ubur-ubur di bagian bawah gambar yang telah dibuat. Pada saat kegiatan berlangsung anak didik sudah banyak yang melakukan tugasnya sendiri tanpa memerlukan bantuan gurunya lagi, namun masih ada beberapa anak didik yang memerlukan bantuan dari gurunya.⁵⁷

2) Pertemuan kedua siklus II (Rabu, 7 September 2022)

Pada pertemuan kedua siklus II, peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang laut, sub-sub tema kepiting. Sebelum memulai penelitian seperti hari-hari sebelumnya, anak didik diajak berbaris lalu melakukan gerakan senam untuk melatih kemampuan motorik kasar anak, selepas itu anak didik diajak sholat duha, selepas sholat duha barulah masuk di pembukaan pembelajaran, anak didik diajak berdoa sebelum masuk kelas, berdoa untuk orang tua, doa masuk WC dll. setelah membaca doa anak didik diajarkan untuk membaca surah-surah pendek, selepas membaca surah-surah pendek anak didik diajarkan huruf hijaiyah. Setelah kegiatan pembukaan selesai anak didik diajak masuk kelas, di kelas anak didik diajarkan tentang kepiting. Peneliti menggali pemahaman anak didik dengan cara bertanya jawab tentang kepiting seperti “ada berapa kaki kepiting?” dll, setelah itu anak didik diperlihatkan video tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Selepas anak didik menonton, barulah peneliti membagikan lembar kerja untuk anak didik.

⁵⁷ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Selasa 6 September 2022, Jam 09:30

Setelah semua peralatan yang akan digunakan selesai dibagikan ke anak didik satu per satu, anak didik mulai mengerjakan tugas yang diberikan. Anak didik membuat kolase dari kertas origami membentuk kepiting. Pertama-tama anak didik menggunting kertas origami hingga membentuk kotak-kotak kecil, setelah itu anak didik mulai menempelkan kertas origami tersebut di kertas hingga membentuk kepiting, selepas kegiatan kolase tersebut selesai anak didik lanjut menggambar kepiting lalu mewarnainya, setelah kegiatan menggambar selesai anak didik membuat tulisan kepiting di bawah gambar.

3) Pertemuan ketiga siklus II (Jum'at, 9 September 2022)

Pada pertemuan ketiga siklus II peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang laut, sub-sub tema penyu. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, seperti hari-hari sebelumnya anak didik pertama-tama diajak berbaris kemudian melakukan gerakan senak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, lalu kemudian anak diajak sholat duha, setelah itu masuk pada kegiatan pembukaan kelas, anak didik diajak berdoa, mengenal nama-nama hari, nama-nama bulan, dan mengenal huruf hijaiyah. Setelah kegiatan pembukaan selesai anak didik diajak masuk ke kelas untuk menerima pelajaran. Di kelas peneliti mulai melakukan tugasnya yaitu memberikan pembelajaran bagi anak didik. Peneliti terlebih dahulu menggali pemahaman anak dengan bertanya jawab tentang penyu, kemudian peneliti memperlihatkan video pembelajaran yang akan dilakukan anak didik. Setelah anak didik menonton peneliti menyuruh anak didik untuk duduk menghadap meja masing-masing, setelah itu peneliti mulai membagikan lembar

kerja yang akan dikerjakan anak didik. Setelah alat yang akan digunakan selesai dibagikan barulah peneliti menyuruh anak didik mengerjakan tugasnya. Anak didik mulai menggunting gambar penyu yang disiapkan peneliti lalu setelah itu anak didik mulai menempelkan gambar penyu tersebut dan mengurutkannya dari yang terbesar hingga terkecil. Setelah kegiatan mengurutkan penyu selesai anak didik kemudian mulai menggambar penyu lalu mewarnainya kemudian anak didik menulis kata penyu pada kotak yang telah disediakan peneliti pada lembar kerja anak. Pada kegiatan ini beberapa anak didik masih memerlukan bantuan dari gurunya.⁵⁸

4) Pertemuan ke empat siklus II (Senin, 12 September 2022)

Pada pertemuan terakhir di siklus II peneliti menyajikan tema binatang, sub tema binatang laut, sub-sub tema hiu. Sebelum memulai pembelajaran anak didik diajak berbaris dan melakukan gerakan senam, habis itu anak didik sholat duha, lalu berdoa, mengenal nama-hari, nama malaikat, nama bulan, mengenal doa keseharian dan mengenal huruf hijaiyah. Setelah kegiatan pembukaan selesai anak didik diajak masuk ke kelas untuk menerima pembelajaran, di kelas peneliti mulai melakukan tugasnya. Pertama-tama peneliti mengajak anak bernyanyi dan bergerak menirukan video “baby shark” hal ini dilakukan untuk menambah semangat anak dalam melakukan pembelajaran, setelah itu peneliti mulai menggali pemahaman anak dengan bertanya jawab, selepas itu anak didik mulai diperlihatkan video pembelajaran yang akan dilakukan anak didik, selepas menonton video anak didik

⁵⁸ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Jum'at 9 September 2022, Jam 10:30

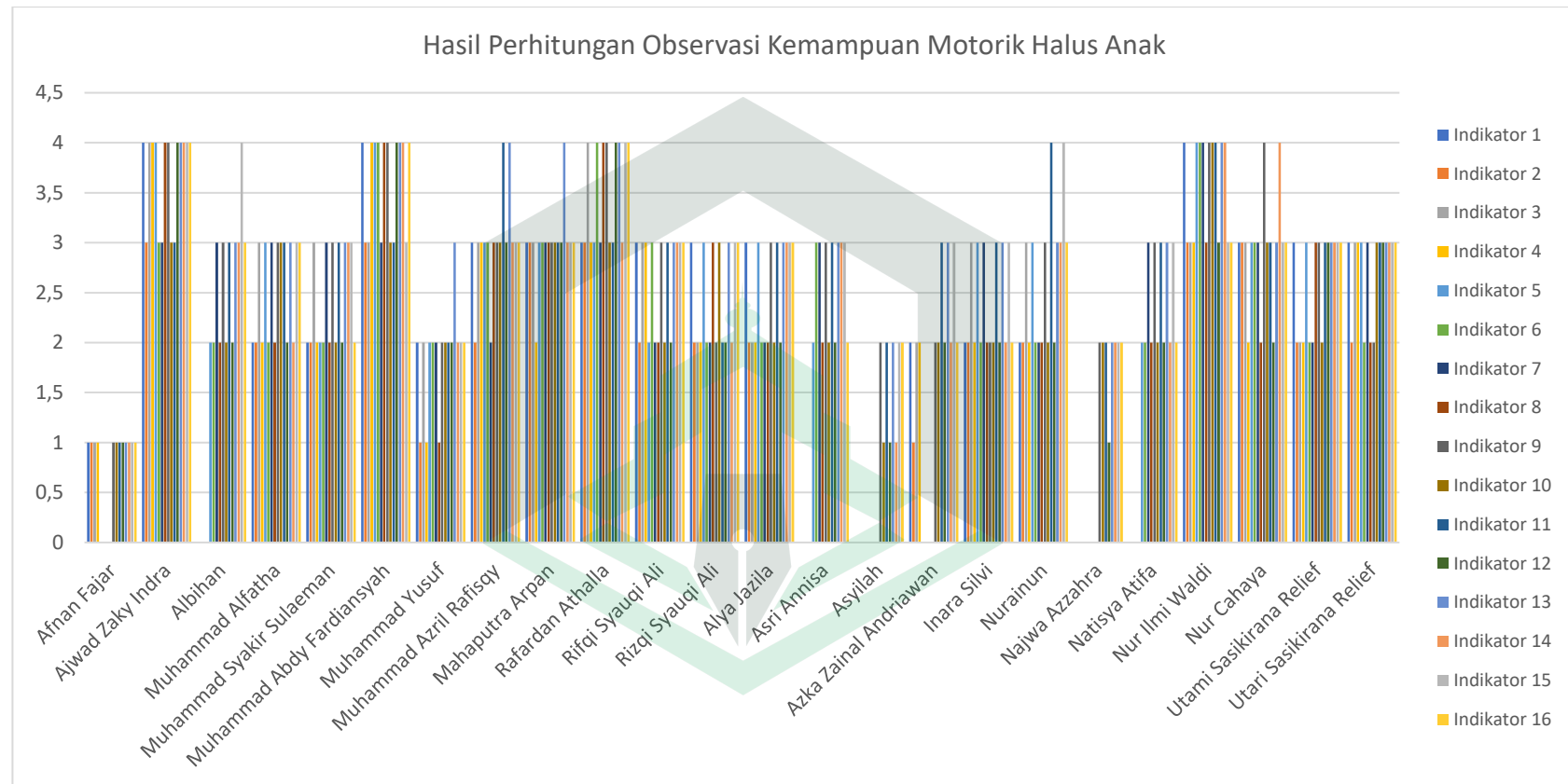
diarahkan ke meja masing-masing untuk memulai kegiatan pembelajaran. Peneliti mulai membagi lembar kerja anak, selepas semua alat yang akan digunakan telah selesai dibagikan, anak didik mulai mengerjakan tugasnya masing-masing. Anak didik mulai menggunting gambar hiu lalu menempelkannya dari yang terbesar hingga terkecil. Setelah tugas pertama selesai maka dilanjutkan tugas kedua yang di mana tugas itu ialah menggambar ikan lalu mewarnainya. Kegiatan terakhir yaitu mengajak anak bermain, permainan yang dimaksud di sini ialah membentuk kata hiu dari biji jagung. Pada kegiatan ini peneliti melihat masih ada anak yang memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.⁵⁹

c. Pengamatan Siklus II

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan untuk melihat apakah motorik halus anak meningkat dengan menggunakan media audio visual atau tidak, kegiatan pengamatan ini dilakukan peneliti di dalam kelas. Peneliti mencatat semua perkembangan kemampuan motorik halus anak selama berlangsungnya siklus II. Pada saat siklus II dilaksanakan peneliti melihat cara anak dalam meniru gerakan, menggunting, menempel dan menggambar, dan peneliti melihat perkembangan anak sudah baik hal ini dikarenakan penggunaan media audio visual yang sangat mempengaruhi semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

⁵⁹ Hasil Observasi di Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, Senin 12 September 2022, Jam 10:30

Berikut ini adalah diagram batang dari hasil observasi kemampuan motorik halus anak pada siklus II :



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Perhitungan Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Siklus II

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Tingkat Capaian Perkembangan Anak Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua

No.	Indikator pencapaian																Jumlah skor	(%)	Ket.
	Pertemuan pertama				Pertemuan kedua				Pertemuan ketiga				Pertemuan keempat						
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Afnan Fajar	1	1	1	1	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	12	18%	BB
Ajwad Zaky Indra	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59	92%	BSB
Albihan	-	-	-	-	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	32	50%	MB
Muhammad Alfatha	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	41	64%	BSh
Muhammad Syakir Sulaeman	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	39	60%	BSh
Muhammad Abdy Fardiansyah	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	58	90%	BSB
Muhammad Yusuf	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	30	46%	MB
Muhammad Azril Rafisqy	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	48	75%	BSh
Mahaputra Arpan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48	75%	BSh
Rafardan Athalla	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	56	87%	BSB
Rifqi Syauqi Ali	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	42	65%	BSh
Rizqi Syauqi Ali	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	40	62%	BSh
Alya Jazila	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	40	62%	BSh
Asri Annisa	-	-	-	-	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	31	48%	MB
Asyilah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	2	1	2	1	2	2	13	20%	BB
Azka Zainal Andriawan	2	1	2	2	-	-	-	-	2	2	3	2	3	2	3	2	26	40%	MB

Inara Silvi	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	38	59%	BSH
Nurainun	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	3	42	65%	BSH
Najwa Azzahra	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	1	2	2	2	2	15	23%	BB
Natisya Atifa	-	-	-	-	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	29	45%	MB
Nur Ilmi Waldi	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	57	89%	BSB
Nur Cahaya Utami	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	44	68%	BSH
Sasikirana Relief	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42	65%	BSH
Utari Sasikirana Relief	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44	68%	BSH
Jumlah																926			
Persentase																	60%	BSH	

Sumber : Olah Data Hasil Siklus II

Jika hasil skor peningkatan kemampuan motorik halus anak didik siklus II dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B2

No.	Kategori	frekuensi <i>i</i>	Skor	Persentase (%)
1	Belum Berkembang (BB)	3	$0\% \leq P \leq 25\%$	12%
2	Mulai Berkembang (MB)	5	$26\% \leq P \leq 50\%$	21%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	12	$51\% \leq P \leq 75\%$	50%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	$76\% \leq P \leq 100\%$	17%
Jumlah		24		100%

Sumber : peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 137 tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat ada 3 orang anak didik yang masih dalam kategori belum berkembang hal ini disebabkan oleh 2 faktor yaitu:

1. Rendahnya kemampuan motorik halus anak, dalam hal ini yaitu kurangnya stimulasi yang di dapat oleh anak baik dari sekolah maupun rumah sehingga anak tersebut kurang mampu dalam menggunakan jari-jemari tangannya, contohnya anak belum mampu memposisikan benda di jari-jemarinya dengan benar seperti gunting dan pensil.
2. Jarang masuk sekolah, ketika anak didik tidak masuk sekolah otomatis anak didik akan ketinggalan pelajaran, dan hal ini akan mempengaruhi perkembangan anak, dalam hal ini yaitu perkembangan motorik anak didik.

d. Tahap Refleksi

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II dilihat dari kondisi pada siklus I. Di siklus II peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada bagian yang kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak didik pada pertemuan 5 sampai 8 sangat baik, pada tabel 4.10 dapat di lihat bahwa terdapat 3 orang anak didik dalam kategori belum berkembang dengan persentase 12%, 5 orang anak didik berada dalam kategori mulai berkembang dengan persentase 21%, 12 orang anak didik berada dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 50% dan 4 orang anak didik berada dalam kategori berkembang sangat baik dengan persentase 17%.

Hasil dari rekapitulasi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik pada saat dilakukan pra tindakan, siklus I dan siklus II maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12 hasil data perbandingan peningkatan kemampuan motorik halus anak dari pra siklus, Siklus I dan Siklus II

	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Persentase (%)	27%	37%	60%

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan media audio visual pada anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Jika dilihat dari siklus I terjadi selisih 10% dengan pencapaian sebelum tindakan/pra tindakan dan pada siklus II terjadi selisih 23% dari siklus I, dan perbandingan peningkatan kemampuan motorik halus anak seperti meniru bentuk, menggunting, menempel dan menggambar berkembang sangat baik pada setiap siklusnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Meningkatkan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual pada kelompok B2 TK Dharmawanita Bua

Berdasarkan hasil penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual pada kelompok B2 TK Dharmawanita Bua masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu terkait dengan penggunaan media audio visual untuk pembelajaran anak.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada anak dapat meningkatkan semangat belajar anak dan hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan tabel hasil perbandingan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak antara pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan di setiap siklusnya, kemampuan awal anak sebelum dilakukannya tindakan atau biasa yang disebut pra siklus dengan jumlah anak 24 orang di TK Dharmawanita Bua, kategori anak belum berkembang sebanyak 9 anak dan mulai berkembang sebanyak 15 anak, anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik belum terlihat pada pra siklus. Kemudian dilanjutkan ke siklus I yang di mana dalam siklus ini dilaksanakan 4 kali pertemuan/tatap muka, begitu juga pada siklus II dilakukan 4 kali pertemuan/tatap muka. Dalam pembelajaran siklus I dengan menggunakan media audio visual dan menggunakan metode demonstrasi terlihat 6 anak didik dalam kategori mulai berkembang, 11 anak didik dalam kategori mulai berkembang dan 7 anak didik dalam kategori berkembang sesuai harapan, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari pra siklus dengan siklus I, kemudian dilanjutkan pada siklus II. Di siklus II terdapat 3 anak didik dalam kategori belum berkembang, 5 anak didik dalam kategori mulai berkembang, 12 anak didik dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 44 anak didik berada pada kategori berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil data yang telah dijabarkan di atas itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual hal ini sama dengan pernyataan dari Utami dalam Susi Darihastining

dkk Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat efektif, karena sangat menghemat tenaga pendidik dan membentuk semangat belajar, karena gambar atau video dapat dijadikan contoh teori pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran akan sangat menarik, Apabila pembelajaran tidak menggunakan media semacam ini, ketika pendidik menjelaskan uraian mata pelajaran, seperti menceritakan dongeng kepada anak, anak akan membayangkan penampakan atau kenyataan dari cerita khayalan tersebut. Namun jika menggunakan media audiovisual, anak atau anak-anak langsung melihat gambar atau video penyajian dongeng. Oleh karena itu, melalui kegiatan mendongeng diharapkan dapat diperkenalkan akhlak yang baik apalagi dirancang dengan memadukan unsur-unsur kearifan budaya lokal, pembelajaran pun menjadi lebih menarik dan efektif.

Melalui kegiatan menonton sambil belajar dapat menumbuhkan semangat belajar anak, sehingga anak dapat bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga keterampilan motorik anak juga dapat meningkat dari kategori rendah menjadi lebih baik lagi.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dilakukan ketika kegiatan inti pembelajaran dimulai, di mana peneliti mengajak anak untuk duduk yang rapih kemudian peneliti memutar video pembelajaran yang akan dilakukan hari itu. Setelah peneliti memperlihatkan video pembelajaran langkah selanjutnya yaitu mempersilahkan anak didik untuk duduk di tempat masing-masing untuk menerima tugas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Dharmawanita Bua, dapat disimpulkan bahwa penyebab dari rendahnya kemampuan motorik halus anak yaitu disebabkan kurangnya simulasi yang dilakukan oleh guru dan kurang kreatifnya seorang guru dalam membuat media ajar, kemampuan motorik halus anak yang sering ditingkatkan setiap hari yaitu kemampuan menulis dan mewarnai.

2. Penerapan media audio visual pada kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua

Pada siklus I ketika dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan media audio visual sudah terjadi peningkatan yang cukup baik jika dilihat dari pra siklus, namun belum maksimal dikarenakan masih adanya anak yang belum bisa menggunting sesuai dengan pola dan juga masih adanya anak yang belum mampu menempel gambar dengan tepat. Hal ini belum sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukandiyanto yang mendefinisikan keterampilan motorik halus ialah suatu kemampuan seseorang yang dapat membuat suatu gerakan dasar sampai gerakan kompleks. Keterampilan motorik yaitu perkembangan kematangan seseorang dalam mengendalikan gerak tubuhnya dan menggunakan otak sebagai pusat pengendalian gerak. Perkembangan motorik adalah proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisasi dan terpadu. Maka keterampilan motorik dapat dilihat sebagai landasan seseorang berhasil dalam melakukan keterampilan motorik. Jika kemampuan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik maka anak akan dapat melakukan aktivitas menggunting, menulis, menggambar, mewarnai, menempel, melipat dan meronce dengan baik. Pada siklus II di pertemuan keempat terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak

berkembang sangat baik hal ini dapat dilihat dari hasil data peneliti yang di mana terlihat ada 1 anak didik dengan kategori belum berkembang, 2 anak didik dalam kategori mulai berkembang, 12 anak didik dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 9 anak didik dalam kategori berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Dharmawanita Bua.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di taman kanak-kanak Dharmawanita Bua dapat dilihat dari tabel skor dan diagram batang dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Tingkat capaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada 24 orang anak didik pada pra siklus yaitu terdapat 9 orang anak didik dalam kategori belum berkembang dengan persentase 37% dan 15 orang anak didik dalam kategori mulai berkembang dengan persentase 63% dan belum ada yang berada dalam kategori berkembang sesuai harapan. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian ke siklus I, peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat dilihat, 6 orang anak didik dalam kategori belum berkembang dengan persentase 25%, 11 orang anak didik dalam kategori mulai berkembang dengan persentase 45%, dan 7 orang anak didik berada dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 30%. pada siklus I ini belum terlihat adanya anak dalam kategori berkembang sangat baik sehingga peneliti lanjut pada siklus II. Di siklus II dapat dilihat ada 3 orang anak didik dalam kategori belum berkembang dengan persentase 12%, 5 orang anak didik dalam kategori mulai berkembang dengan persentase 21%, 12 anak didik berada dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 50% dan 4 orang anak didik berada dalam kategori berkembang sangat baik dengan persentase 17%. Pada siklus II ini peningkatan kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik. Jadi dapat

disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

B. Implikasi

- a. Pemilihan media pembelajaran audio visual dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua.
- b. Media audio visual dapat menumbuhkan semangat belajar anak kelompok B2 di TK Dharmawanita Bua
- c. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, pihak sekolah, terutama dalam menggunakan media audio visual yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak didik dalam melakukan pembelajaran.

C. Saran

Adapun saran bagi penelitian ini yaitu:

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan mampu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media audio visual dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik.
3. Bagi pendidik, untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran sebaiknya dilakukan sesekali agar anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran yang kegiatannya berulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Mustofa Hamid, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, dkk “Media Pembelajaran” (yayasan kita menulis 2020)
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr6u9wOXQ_&sig=EXAU_bxvyv1FzkOO0_6cobqNh14&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20pembelajaran&f=false
- Adi Walujo Djoko and Anies Listyowati, “*Kependium PAUD Memahami Paud Secara Singkat*”. Edisi Pertama. (JL. Kebayunan No.1: Prenadamedia Group, 2017)
- Afif Nur dan Ansor Bahary, “Tafsir Tarbawi” (Tuban: Karya Litera Indonesia 2020)
https://www.google.co.id/books/edition/TAFSIR_TARBAWI/XjsnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tafsir+tarbawi+tentang+surah+al-alah&pg=PA19&printsec=frontcover
- Agustina Sabaria, M. Nasirun dan Delrefi D “*meningkatkan keterampilan motoik halus anak melalui bermain dengan barang bekas*” Jurnal Ilmiah Potensia, 2018, Vol. 3 (1)
- Ahadin, “Tahapan-Tahapan laju perkembangan gerak dan motoric pada anak usia dini, *jurnal pesona dasar*”,
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/23222/14823>
DOI: <https://doi.org/10.24815/pear.v9i2.23222>
- Ainun Eriskiani Dwi, Efektifitas media audio visual dalam meningkatkan proses dan hasil belajar anak usia dini (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas A dengan tema binatang di RA Muslimat NU 027 Mangunsuman 1 Siman Ponorogo), (FTIK: IAIN Ponorogo 2020)
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/9966/1/upload%20sukses%20.pdf>
- Ayu Fitri Fatmawati, “Pengembangan Fisik Motoric Anak Usia Dini”, Edisi Pertama (Gresik : Caremedia Cummonitation, 2020), 6.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Fisik_Motorik_Anak_Usia_Din/mhn9DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=motorik+halus+adalah&printsec=frontcover
- Darihastining Susi dkk, “*Penggunaan media audio visual berbasis kearifan budaya local pada anak usia dini*”, jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini, volume 5 issue 2 (2021)
- Dinda Chiara, “Mengembangkan bahasa anak usia dini melalui media audio visual di taman kanak-kanak assalam 1 sukarama Bandar lampung”, (FTIK: UIN Lampung, 2018)
<http://repository.radenintan.ac.id/3687/1/SKRIPSI%20PDF.pdf>

Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A. *“Media dan teknologi pembelajaran”*
Jakarta: Prenadamedia Group 2018

Farid Setiawan Helmi, *“Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”* jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini
<https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/3490/2573>
DOI: <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v3i2.3490>

Fitriani Rohyana, *“perkembangan fisik motorik anak usia dini”* jurnal golden age hamzanwadi university, Vol. 3 No. 1, juni 2018

Islami Syaiful, Doni Tri Putra Yanto, Oriza Candra, *“Validitas Jobsheet Instalasi Perumahan Berbasis Proyek Berbantuan E-Learning di Pendidikan Vokasi”*, Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS), Vol 3, No. 2,(Desember2020)
<https://doi.org/journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/view/1814> diakses pada mei 2021

Jannah Miftahul dan Uswatun Hasanah, *“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Teratai UNM Makassar”*, jurnal instruksional, volume 1, no 1, oktober 2019
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/4870/3337>
DOI: <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.1.25-31>

Julita, *“meningkatkan kemaampuan membaca huruf hijaiyah dengan media audio visual compact disk (CD) di RA Harapan Binjai”*
<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/13663/1/Skripsi%20Julita.pdf>

Khadijah dan Amelia Nurul, *“Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini”*, Jakarta: Kencana, 2020

Lismadiana, *Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini*. (FIK UNY: Yogyakarta 2018)
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132313280/penelitian/artikel+perkembangan+motorik+lisma.pdf>

Makhmudah Siti, Fina Surya Anggraini dan Ainna Amalia FN, *“perkembangan motorik AUD”* (guepedia 2020)

Meysin, *“Meningkatkan keterampilan motoric halus menggunakan media plasisin pada peserta didik kelompok A taman kanak-kanak Amandah Telluwanua kota palopo”* 24 Mei 2021

Menteri Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014

https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/images/upload/images/Kurikulum/Permendikbud_146_Tahun_2014.pdf

Muffihatin Indah, Galih Purnasari, Selvia Swari, “Analisi Perkembangan Motorik kasar ditinjau dari status gizi berdasarkan WHO di TK Bayangkara Polres Jember” *jurnal Kesehatan*
<https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/41/37>
DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v6i1.41>

Munando Fajarudin, “Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah dengan Menerapkan Model Kooperatif Tipe Permainan Kartu Domino pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Kabawo” *jurnal penelitian Pendidikan Sejarah*, Vol 4, No. 3, (Agustus 2019):
http://doi.org/ojs.uho.ac.id/index.php/p_sejarah_uho/article/view/12868, diakses pada mei 2021

Nomi Pura Dwi, “perkembangan motoric halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil”, 28 juli 2019

Nurhijrah, Meningkatkan kemampuan mengenal kata dengan metode benyanyi melalui penggunaan audio visual pada anak kelompok A di TK Mawar Somba Opu kabupaten Gowa, (FTIP: UMM 2020)
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13750-Full_Text.pdf

Nurkamelia, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini” *Jurnal Pendidikan* (2019):<http://ejournal.uin-suska.ac.id> diakses pada april 2021

Purnawi Afi, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA)

Ramen A. purba, Andi Febriana Tamrin, Erniati Bachtiar, DKK “*teknologi pendidikan*” yayasan kita menulis 1 oktober 2020

Yaswinda, Eka Nilawati, Abna Hidayati, “ Pengembangan Media Video Tutorial Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Ilmiah kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, JAI IV (2), 2019.
<http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/jpauud/article/view/3326>

Lampiran 1: Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 303/PENELITIAN/13.16/DPMPSTP/II/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. TK Dharmawanita Bua
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 38/In.19/FTIK/HM.01/07/2022 tanggal 13 Juli 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ambarwati
Tempat/Tgl Lahir : Bua / 17 Juni 1998
Nim : 17 0207 0020
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jln. Tandipau No. 04
Desa Padang Kalua
Kecamatan Bua

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA KELOMPOK B2 DI TK DHARMAWANITA BUA KELURAHAN SAKTI KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di **TK DHARMAWANITA BUA**, pada tanggal **28 Juli 2022 s/d 28 September 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 3 2 3




Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal: 28 Juli 2022
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA
Rangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Ambarwati;
5. Arsip.

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
TAMAN KANAK-KANAK (TK) DHARMAWANITA BUA
Jl. Tandipau Kelurahan Sakti Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 18/TK.DB/SK/IX/2022

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Hj. HERMAH
NIP : 19621231 198802 2 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

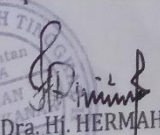
Nama : **AMBARWATI**
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : 17 Juni 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Tandipau No. 4 Kelurahan Sakti Kec. Bua


Benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian di TK Dharmawanita Bua pada tanggal 15 Agustus s/d 12 September 2022 dengan judul penelitian :

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA KELOMPOK B2 DI TK DHARMAWANITA BUA
KELURAHAN SAKTI KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU**

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bua, 14 September 2022
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua


Dra. Hj. HERMAH
NIP. 19621231 198802 2 007



Lampiran 3: Lembar Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

No : 1
Koding : 01/16/08/22
Tanggal observasi : 16 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 09:00
Disusun Jam : 10:00
Kegiatan yang diobservasi : Kondisi Lingkungan Sekolah

Transkrip Observasi

TK Dharmawanita Bua terletak di jalan Tandipau, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. TK Dharmawanita Bua berlokasi sangat strategis yang dimana letaknya di samping jalan raya dan dekat dengan rumah-rumah warga. Sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk menyekolahkan anaknya di TK tersebut.

Tanggapan peneliti

Sekolah TK Dharmawanita Bua sangat representatif karena terletak di samping jalan raya yang ddekat dengan rumah warga sehingga banyak masyarakat yang menyekolahkan anaknya di TK tersebut.

No : 2
Koding : 02/18/08/22
Tanggal observasi : 18 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Sarana dan Prasarana TK Umega Kota Palopo

TK Dharmawanita Bua memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Kantor
- b. Ruang kelas
- c. Wc
- d. gudang
- e. Meja
- f. Kursi
- g. Kipas angin
- h. Jam dinding
- i. Lemari
- j. Papan tulis
- k. Tempat sampah
- l. Lambang kenegaraan
- m. Perosotan
- n. Jungkat-jungkit
- o. Ayunan

Transkrip Observasi

Tanggapan Peneliti

Sarana dan prasarana di sekolah TK Dharmawanita Bua cukup lengkap dan kondisinya sangat baik untuk di gunakan anak didik dan guru.

No : 3
Koding : 03/23/08/22
Tanggal observasi : 23 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Interaksi antara Guru dan Anak Didik

Transkrip Observasi

Interaksi antara guru dan anak didik di TK Umega Kota Palopo terjalin sangat baik.

Tanggapan Peneliti

Interaksi yang terjalin antara guru dan anak di lingkungan sekolah TK Umega tercipta dengan baik, baik guru kelas maupun kepala sekolah saling mengenal dengan anak didiknya, hal ini sebabkan salah satu kewajiban edukator selain menjadi fasilitator dalam pembelajaran anak didik di sekolah, berkewajiban pula untuk mengenal perorangan anak didiknya, guna menyediakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak didiknya. Mereka terbiasa bertegur sapa saat bertemu baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

No : 4
Koding : 04/25/08/212
Tanggal observasi : 25 Agustus 2022
Jam : 08:00 – 10:00
Disusun Jam : 11:00
Kegiatan yang diobservasi : Pembelajaran di TK Umega Kota Palopo

Transkrip Observasi

Proses belajar mengajar di TK Dharmawanita Bua

Proses pembelajaran di TK Dharmawanita Bua menggunakan metode demonstrasi, dimana guru akan mendemonstrasikan media pembelajaran kemudian anak didik akan membuat media tersebut sesuai dengan instruksi guru, komunikasi guru dan peserta didik cukup baik dan menggunakan bahasa-bahasa yang mudah di mengerti anak didik.

Tanggapan Peneliti

Lampiran 4: Peraturan Menteri dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014

4. KELOMPOK USIA 4 –6 TAHUN

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 –6 tahun
I. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui agama yang dianutnya 2. Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar 3. Mengucapkan doa sebelum dan/atau sesudah melakukan sesuatu 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan salam dan membalas salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 5. Mengetahui hari besar agama 6. Menghormati (toleransi) agama orang lain
II. Fisik-motorik A. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 4. Melempar sesuatu secara terarah 5. Menangkap sesuatu secara tepat 6. Melakukan gerakan antisipasi 7. Menendang sesuatu secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media 6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat 7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai tingkat usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal 6. Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa) 7. Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan sesuai tingkat usia 2. Tinggi badan sesuai standar usia 3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan 4. Lingkar kepala sesuai tingkat usia 5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin) 6. Membersihkan, dan membereskan tempat bermain 7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri 8. Memahami tata cara menyebrang 9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
IV. Kognitif A. Belajar dan Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis) 2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil) 3. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb) 4. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah 6. Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu 7. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu 8. Memahami posisi/kedudukan dalam keluarga, ruang, lingkungan sosial (misal: sebagai peserta didik/ anak/teman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahakan) 2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial 3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru 4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran 2. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya 3. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi 4. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya 5. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: "lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter" 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung") 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) 6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 7. Mengenal pola ABCD-ABCD 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
C. Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh 2. Mengenal konsep bilangan 3. Mengenal lambang bilangan 4. Mengenal lambang huruf 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)
II. Bahasa A. Memahami bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan 3. Memahami cerita yang dibacakan 4. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan 2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 3. Memahami aturan dalam suatu permainan 4. Senang dan menghargai bacaan

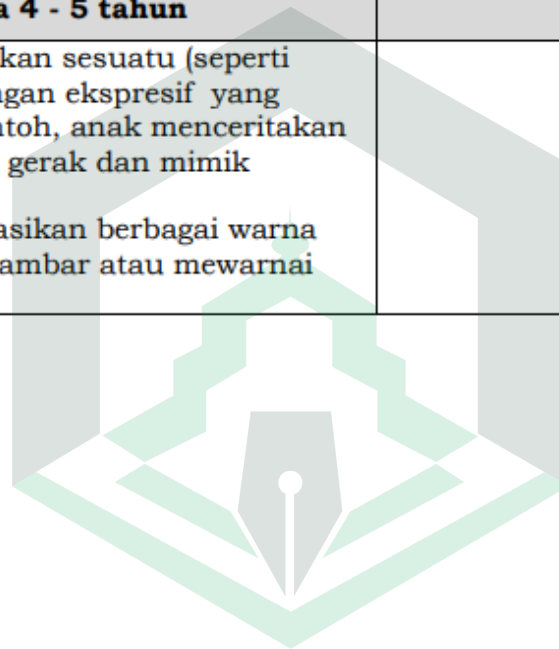
Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Mengungkapkan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat sederhana 2. Bertanya dengan kalimat yang benar 3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan 4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 5. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain 7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan 8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 9. Memperkaya perbendaharaan kata 10. Berpartisipasi dalam percakapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung 4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan) 5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain 6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan 7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal simbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
		5. Membaca nama sendiri 6. Menuliskan nama sendiri 7. Memahami arti kata dalam cerita
V. Sosial-emosional A. Kesadaran Diri	1. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan 2. Mengendalikan perasaan 3. Menunjukkan rasa percaya diri 4. Memahami peraturan dan disiplin 5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah) 6. Bangga terhadap hasil karya sendiri	1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	1. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya 2. Menghargai keunggulan orang lain 3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman	1. Tahu akan hak nya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
C. Perilaku Prososial	1. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif	1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. Berbagi dengan orang lain

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
	2. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan 3. Menghargai orang lain 4. Menunjukkan rasa empati	4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleran 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb) 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat
VI. Seni A. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara	1. Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur	1. Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu 2. Memainkan alat musik/instrumen/benda bersama teman

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
B. Tertarik dengan kegiatan seni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih jenis lagu yang disukai 2. Bernyanyi sendiri 3. Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran 4. Membedakan peran fantasi dan kenyataan 5. Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita 6. Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi 7. Menggambar objek di sekitarnya 8. Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (mis. dengan plastisin, tanah liat) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar 2. Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu 3. Bermain drama sederhana 4. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam 5. Melukis dengan berbagai cara dan objek 6. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 -6 tahun
	<p>9. Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang) dengan ekspresif yang berirama (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu)</p> <p>10. Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai</p>	



Lampiran 5 : Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA KELOMPOK B2 DI TK
DHARMAWANITA BUA KELURAHAN SAKTI
KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU**

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 19910519 201903 2015

Jabatan : Dosen PIAUD

Instansi : IAIN PALOPO

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

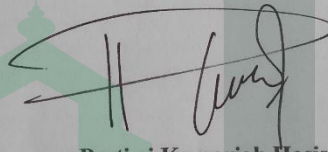
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 28-7-2022

Validator,



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.
NIP. : 19910519 201903 2 015

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI
PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA KELOMPOK B2 DI TK
DHARMAWANITA BUA KELURAHAN SAKTI
KECAMATAN BUA KABUPATEN LUWU**

Nama Validator : Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes
NIP. : 19930224 202012 2017
Jabatan : Dosen PIAUD
Instansi : IAIN Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan media audio visual. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
1= Tidak Sesuai
2=Kurang Sesuai
3=Sesuai
4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak didik			✓	
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan motorik halus anak tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
√		

Palopo, Agustus 2022

Validator,

Rifa'ah Mahmudah Bulu', M.Kes.
NIP. : 19930224 202012 2017



Panduan Instrumen

Teori	Materi	Instrumen
Elizabeth B Hurluck (dalam Fitri Ayu Fatmawati 2020)	Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus.	Lembar instrumen observasi
Keogh (dalam Siti Makhmudah 2020)	Perkembangan motorik dapat didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi sampai masa dewasa serta melibatkan berbagai aspek perilaku manusia, kemampuan motorik dan aspek perilaku yang ada pada manusia ini mempengaruhi perkembangan motorik dan perkembangan motorik itu sendiri mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia.	
Ramli (dalam Meysin 2021)	Perkembangan motorik halus berlangsung melalui perkembangan <i>Proximodistal</i> (perkembangan dari pusat badan kearah jari jemari tangan) dan melalui perkembangan <i>cephalocaudal</i> (perkembangan dari bagian atas badan turun ke kaki).	
Sumantri (dalam Meysin 2021)	Gerak motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi antara mata dan tangan.	
Sukandiyanto (dalam Khadijah dan	Perkembangan motorik adalah proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang	

Nurul Amelia 2020)	menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisasi dan terpadu.	
-----------------------	---	--

Kisi-kisi Pedoman lembar observasi perkembangan motorik halus anak didik

Aspek yang di amati	Indikator	Pernyataan
Kemampuan motorik	1. Menempel gambar dengan tepat	Anak mampu menempel gambar dengan tepat 
	2. Menggunting sesuai pola	Anak mampu Menggunting gambar sesuai pola 

	<p>3. Menggambar</p>	<p>Anak mampu menggambar</p> 
	<p>4. Meniru bentuk</p>	<p>Anak mampu meniru bentuk gambar yang dilihatnya</p> 



Lampiran 6: Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK

Hari/tanggal :

Kelompok :

PETUNJUK:

Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok B di TK Umega Kota Palopo




1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok B2 TK Dharmawanita Bua
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan motorik halus anak didik
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklis* sesuai kemampuan anak.

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

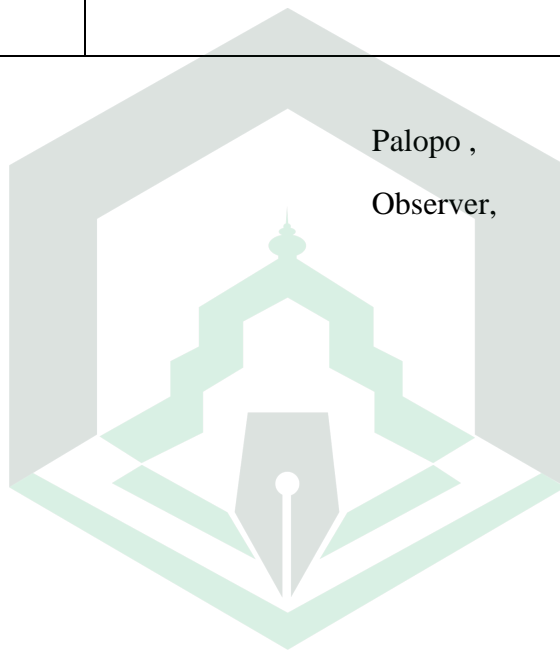
4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Menempel gambar dengan tepat	<p>Anak mampu menempel gambar dengan tepat</p> 				
2.	Menggunting sesuai pola	<p>Anak mampu Menggunting sesuai dengan pola</p> 				
3.	Menggambar	<p>Anak mampu menggambar</p> 				

4.	Meniru bentuk	Anak mampu meniru bentuk gambar 				
----	---------------	---	--	--	--	--

Palopo ,
Observer,

2022



Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik Siklus I

Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus I

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Afnan Fajar	✓				✓				✓				✓				25%
Ajwad Zaky Indra		✓			✓						✓		✓				37%
Albihan	✓				✓						✓		✓				31%
Muhammad Alfatha	✓				✓						✓		✓				25%
Muhammad Syakir																	0%
Sulaeman																	
Muhammad Abdy			✓			✓					✓		✓				43%
Fardiansyah																	0%
Muhammad yusuf																	
Muhammad Azril		✓				✓					✓		✓				31%
Rafisqy																	
Mahaputra		✓				✓					✓		✓				43%
Arpan																	
Rafardan		✓				✓					✓			✓			50%
Athalla																	
Rifqi Syauqi Ali		✓				✓					✓		✓				37%
Rizqi Syauqi Ali	✓					✓					✓		✓				31%
Alya Jazila		✓				✓					✓			✓			43%
Asri Annisa																	0%
Asyilah																	0%
Azka Zainal Andriawan																	0%

Inara Silvi																		0%
Narainun	✓				✓				✓					✓				43%
Najwa Azzahra		✓			✓					✓				✓				56%
Natasyah Atifah	✓				✓				✓					✓				37%
Nur Ilmi Waldi		✓			✓					✓				✓				50%
Nur Cahaya	✓				✓				✓					✓				25%
Utami Sasikirana Relief	✓				✓				✓					✓				25%
Utari Sasikirana Relief	✓				✓				✓					✓				37%

Lembar Observasi Pertemuan ke Dua Siklus I

Nama anak didik	Indikator																Menggambar (%)				
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat												
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
Afnan Fajar	✓				✓				✓								✓				25%
Ajwad Zaky Indra Albihan		✓				✓															56%
Muhammad Alfatha																					0%
Muhammad Syakir Sulaeman		✓				✓				✓								✓			31%
Muhammad Abdy Fardiansyah		✓					✓				✓				✓			✓			62%
Muhammad Yusuf																					0%

Muhammad Azril Rafisqy Mahaputra	✓	✓	✓	✓	37%
Arpan Rafardan Athalla	✓	✓	✓	✓	50%
Rifqi Syauqi Ali	✓	✓	✓	✓	43%
Rizqi Syauqi Ali	✓	✓	✓	✓	43%
Alya Jazila	✓	✓	✓	✓	43%
Asri Annisa					0%
Asyilah					0%
Azka Zainal Andriawan					0%
Inara Silvi	✓	✓	✓	✓	37%
Narainun					0%
Najwa Azzahra	✓	✓	✓	✓	62%
Natsiyah Atifah	✓	✓	✓	✓	50%
Nur Ilmi	✓	✓	✓	✓	56%
Waldi Nur Cahaya	✓	✓	✓	✓	37%
Utami Sasikirana	✓	✓	✓	✓	37%
Relief Utari Sasikirana	✓	✓	✓	✓	37%
Relief					



Lembar Observasi Pertemuan ke Tiga Siklus I

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Afnan Fajar	✓				✓				✓				✓				25%
Ajwad Zaky Indra Albihan		✓						✓				✓				✓	62%
Muhammad Alfatha																	0%
Muhammad Syakir Sulaeman		✓			✓				✓				✓				37%
Muhammad Abdy Fardiansyah			✓					✓				✓				✓	56%
Muhammad Yusuf	✓							✓				✓				✓	37%
Muhammad Azril Rafisqy Mahaputra		✓			✓				✓				✓				50%
Arpan Rafardan Athalla			✓					✓				✓				✓	62%
Rifqi Syauqi Ali	✓				✓				✓				✓				62%
Rizqi Syauqi Ali	✓							✓				✓	✓				56%
Alya Jazila			✓					✓				✓	✓				56%
Asri Annisa	✓							✓				✓	✓				43%
Asyilah																	0%
Azka Zainal Andriawan		✓			✓							✓	✓				37%

Inara Silvi	✓	✓	✓	✓	43%
Narainun					0%
Najwa Azzahra					0%
Natsiyah Atifah	✓	✓	✓	✓	62%
Nur Ilmi Waldi	✓	✓	✓	✓	62%
Nur Cahaya	✓	✓	✓	✓	43%
Utami Sasikirana	✓	✓	✓	✓	50%
Relief Utari Sasikirana Relief	✓	✓	✓	✓	43%

Lembar Observasi Pertemuan ke Empat Siklus I

Nama anak didik	Indikator																Meniru bentuk	Menggunting sesuai dengan pola	Menempel gambar dengan tepat	Menggambar (%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Afnan Fajar	✓				✓				✓				✓				25%			
Ajwad Zaky Indra			✓				✓				✓				✓		75%			
Albihan	✓				✓				✓				✓				37%			
Muhammad Alfatha																	0%			
Muhammad Syakir	✓				✓				✓				✓				37%			
Sulaeman Muhammad			✓				✓				✓				✓		68%			
Abdy Fardiansyah	✓						✓		✓				✓		✓		62%			
Muhammad Yusuf																				

Muhammad Azril Rafisqy Mahaputra Arpan Rafardan Athalla Rifqi Syauqi Ali Rizqi Syauqi Ali Alya Jazila	✓	✓	✓	✓	56%
Asri Annisa	✓	✓	✓	✓	62%
Asyilah					0%
Azka Zainal Andriawan Inara Silvi	✓	✓	✓	✓	56%
Narainun					0%
Najwa Azzahra Natsiyah Atifah Nur Ilmi Waldi Nur Cahaya	✓	✓	✓	✓	68%
Utami Sasikirana Relief Utari Sasikirana Relief	✓	✓	✓	✓	43%



Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus II

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggantung sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Afnan Fajar	✓				✓				✓				✓				25%
Ajwad Zaky Indra Albihan				✓			✓						✓				✓ 93%
Muhammad Alfatha	✓				✓							✓		✓			56%
Muhammad Syakir Sulaeman	✓				✓							✓		✓			56%
Muhammad Abdy Fardiansyah				✓			✓					✓				✓	87%
Muhammad Yusuf	✓				✓							✓		✓			37%
Muhammad Azril Rafisqy Mahaputra			✓				✓					✓			✓		68%
Rafardan Athalla			✓				✓					✓			✓		81%
Rifqi Syauqi Ali			✓				✓					✓			✓		68%
Rizqi Syauqi Ali			✓				✓				✓			✓			56%
Alya Jazila			✓				✓				✓			✓			56%
Asri Annisa																	0%
Asyilah																	0%
Azka Zainal Andriawan	✓				✓							✓		✓			43%

Inara Silvi	✓	✓	✓	✓	56%
Narainun	✓	✓	✓	✓	56%
Najwa Azzahra					0%
Natsiyah Atifah					0%
Nur Ilmi Waldi		✓	✓	✓	81%
Nur Cahaya	✓	✓	✓	✓	68%
Utami Sasikirana	✓	✓	✓	✓	56%
Relief Utari Sasikirana	✓	✓	✓	✓	68%
Relief					

Lembar Observasi Pertemuan ke Dua Siklus II

Nama anak didik	Indikator																Menggambar (%)
	Meniru bentuk				Menggantung sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Afnan Fajar																	0%
Ajwad Zaky Indra				✓				✓				✓					87%
Albihan		✓						✓				✓				✓	56%
Muhammad Alfatha			✓					✓				✓				✓	62%
Muhammad Syakir		✓						✓				✓				✓	56%
Sulaeman Muhammad				✓				✓				✓					93%
Abdy Fardiansyah																	

Muhammad Yusuf	✓	✓	✓	✓		43%
Muhammad Azril Rafisqy Mahaputra	✓		✓	✓	✓	68%
Arpan Rafardan Athalla	✓		✓	✓	✓	75%
Rifqi Syauqi Ali	✓		✓	✓	✓	87%
Rizqi Syauqi Ali	✓	✓		✓	✓	56%
Alya Jazila	✓	✓		✓	✓	62%
Asri Annisa	✓		✓	✓	✓	56%
Asyilah						62%
Azka Zainal Andriawan						0%
Inara Silvi	✓	✓		✓	✓	0%
Narainun	✓	✓		✓	✓	62%
Najwa Azzahra Natsiyah Atifah	✓			✓	✓	56%
Nur Ilmi Waldi		✓	✓		✓	93%
Nur Cahaya	✓		✓	✓	✓	68%
Utami Sasikirana Relief	✓	✓		✓	✓	68%
Utari Sasikirana Relief	✓	✓		✓	✓	68%

Lembar Observasi Pertemuan ke Tiga Siklus II

Nama anak didik	Indikator																(%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat				Menggambar				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Afnan Fajar	✓				✓				✓				✓				25%
Ajwad Zaky Indra Albihan				✓				✓				✓				✓	87%
Muhammad Alfatha			✓					✓				✓			✓		68%
Muhammad Syakir Sulaeman			✓					✓				✓			✓		62%
Muhammad Abdy Fardiansyah				✓				✓				✓				✓	87%
Muhammad Yusuf	✓							✓				✓			✓		50%
Muhammad Azril Rafisqy Mahaputra			✓					✓				✓	✓			✓	81%
Rafardan Athalla				✓				✓				✓				✓	87%
Rifqi Syauqi Ali			✓					✓				✓			✓		62%
Rizqi Syauqi Ali	✓							✓				✓			✓		56%
Alya Jazila			✓					✓				✓			✓		62%
Asri Annisa			✓					✓				✓			✓		62%
Asyilah	✓				✓							✓			✓		37%
Azka Zainal Andriawan	✓							✓				✓			✓		56%

Inara Silvi	✓	✓	✓	✓	56%
Narainun	✓	✓	✓	✓	68%
Najwa Azzahra	✓	✓	✓	✓	43%
Natsiyah Atifah	✓	✓	✓	✓	62%
Nur Ilmi Waldi	✓	✓	✓	✓	93%
Nur Cahaya	✓	✓	✓	✓	75%
Utami Sasikirana Relief	✓	✓	✓	✓	68%
Utari Sasikirana Relief	✓	✓	✓	✓	68%

Lembar Observasi Pertemuan ke Empat Siklus II

Nama anak didik	Indikator																Menggambar (%)
	Meniru bentuk				Menggunting sesuai dengan pola				Menempel gambar dengan tepat								
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Afnan Fajar	✓				✓				✓				✓				25%
Ajwad Zaky Indra				✓				✓				✓				✓	100%
Albihan			✓					✓				✓				✓	81%
Muhammad Alfatha			✓					✓				✓				✓	68%
Muhammad Syakir			✓					✓				✓				✓	68%
Sulaeman Muhammad Abdy Fardiansyah				✓				✓				✓				✓	93%

Muhammad Yusuf	✓	✓	✓	✓	56%
Muhammad Azril Rafisqy Mahaputra	✓	✓	✓	✓	81%
Rafardan Athalla	✓	✓	✓	✓	93%
Rifqi Syauqi Ali	✓	✓	✓	✓	75%
Rizqi Syauqi Ali	✓	✓	✓	✓	62%
Alya Jazila	✓	✓	✓	✓	75%
Asri Annisa	✓	✓	✓	✓	68%
Asyilah	✓	✓	✓	✓	43%
Azka Zainal Andriawan	✓	✓	✓	✓	62%
Inara Silvi	✓	✓	✓	✓	62%
Narainun	✓	✓	✓	✓	81%
Najwa Azzahra	✓	✓	✓	✓	50%
Natisyah Atifah	✓	✓	✓	✓	62%
Nur Ilmi Waldi	✓	✓	✓	✓	87%
Nur Cahaya	✓	✓	✓	✓	81%
Utami Sasikirana	✓	✓	✓	✓	75%
Relief Utari Sasikirana Relief	✓	✓	✓	✓	75%

Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 1 / 1
Hari / tanggal : 29 Agustus 2022
Kelompok usia : B2
Tema/sub tema/sub-sub tema : Binatang / Binatang Darat / Ayam
KD : 1.1, 2.5, 3.3 - 4.3, 3.6 - 4.6, 3.11- 4.11, 3.15 - 4.15
Materi : - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan Tuhan
- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
- Menirukan gerakan ayam
- Menggambar kandang ayam
- Mampu menggunting dan menempel
- Pengenalan konsep bilangan
- Menempel bagian-bagian ayam menjadi bentuk ayam utuh
- Bernyanyi lagu tekkotek-kotek
- Mengenal bagian-bagian ayam
Alat dan bahan : Laptop, LKA, Gunting, pensil, lem

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bagian-bagian ayam
3. Tanya jawab tentang bagian-bagian ayam
4. meniru gerakan ayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menghitung gambar ayam
2. Menggunting lalu menempel bagian-bagian ayam membentuk ayam utuh
3. Menggambar kandang ayam

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

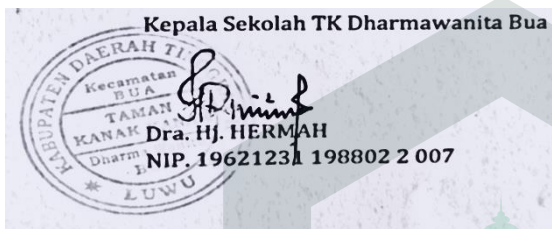
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang kesusahan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan bagian-bagian ayam
 - b. Dapat menggambar andang ayam
 - c. Dapat menggunting pola ayam
 - d. Dapat menempel bagian-bagian ayam membentuk ayam utuh
 - e. Dapat meniru gerakan ayam

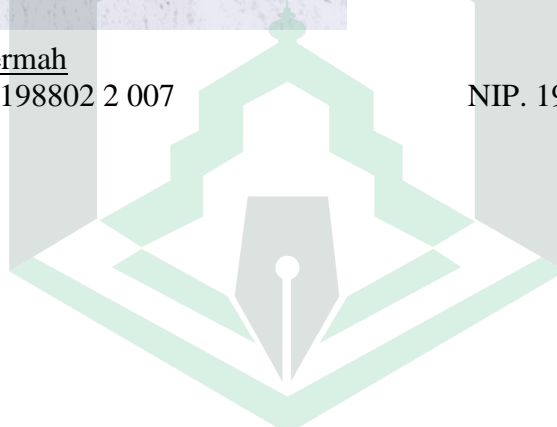
Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 1 / 2
Hari / tanggal : 31 Agustus 2022
Kelompok usia : B2
Tema/sub tema : Binatang / Binatang Darat / kucing
KD : 1.1, 2.12, 3.3-4.3, 3.6 - 4.6, 3.10 - 4.10, 3.15 - 4.15
Materi : - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan Tuhan
- Mampu meniru gerakan berjalan dan suara kucing
- Mampu mengelompokkan gambar binatang sesuai jenisnya
- Menghitung gambar kucing
- Anak mampu menyelesaikan tugas
- Mampu menggunting dan menempel
- Menggambar kucing
- Bernyanyi lagu tentang kucing
Alat dan bahan : Laptop, LKA, Gunting, pensil, lem.

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang anggota tubuh kucing
3. Tanya jawab tentang anggota tubuh kucing
4. Bernyanyi lagu tentang kucing
5. Meniru gerakan kucing berjalan dan meniru suara kucing
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Mengelompokkan gambar kucing sesuai jenisnya
2. Menempel anggota tubuh kucing hingga membentuk kucing utuh
3. Menggambar kucing

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

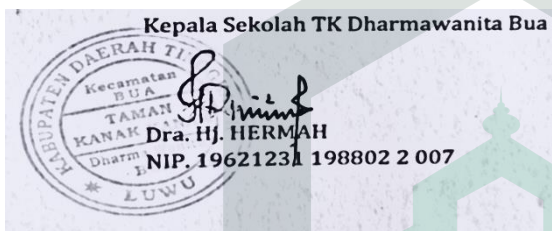
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang kesusahan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan anggota tubuh kucing
 - b. Dapat meniru gerakan berjalan dan suara kucing
 - c. Dapat menggunting pola kucing
 - d. Dapat menempel anggota tubuh kucing hingga membentuk kucing utuh
 - e. Dapat mengelompokkan hewan berdasarkan jenisnya
 - f. Dapat menggambar kucing

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 1 / 3
Hari / tanggal	: 1 September 2022
Kelompok usia	: B2
Tema/sub tema	: Binatang / Binatang Darat / Sapi
KD	: 1.1, 2.1, 2.2, 3.3 – 4.3, 3.6 – 4.6, 3.15 – 4.15
Materi	: - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan tuhan - Mampu meniru gerakan sapi - Mampu meniru suara sapi - Mampu menulis kata sapi - Mampu menunjukkan hasil karyanya di depan kelas - Mampu menggunting dan menempel dengan tepat - Menggambar kandang sapi
Alat dan bahan	: Laptop, LKA, Gunting, pensil, lem

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang sapi (ciri dan makanan)
3. Tanya jawab tentang ciri-ciri sapi
4. meniru suara dan gerakan sapi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menggunting gambar sapi lalu menempelnya dengan pola yang tepat
2. menulis kata sapi
3. menggambar kandang sapi

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

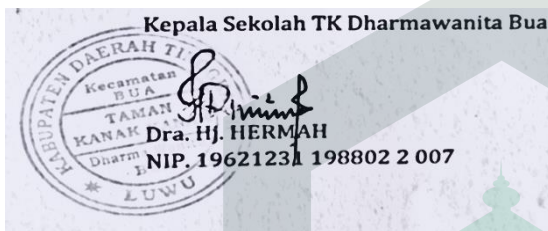
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang kesusahan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan ciri dan makanan sapi
 - b. Dapat meniru gerakan dan suara hewan sapi
 - c. Dapat menggunting lalu menempel gambar sesuai pola sapi
 - d. Dapat menggambar kandang sapi
 - e. Dapat menghitung hewan sapi

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke	: I / 1 / 4
Hari / tanggal	: 2 September 2022
Kelompok usia	: B2
Tema/sub tema	: Binatang / Binatang Darat / kelinci
KD	: 1.1, 2.8, 3.5 – 4.5, 3.6 – 4.6, 3.8 – 4.8, 3.12 – 4.12, 3.15 – 4.15
Materi	: - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan tuhan - Dapat menyebutkan makanan kesukaan kelinci - Mampu meniru gerakan kelinci - Mampu menyebutkan macam-macam warna hewan kelinci - Mampu menggambar makanan kelinci (wortel) - Mampu menunjukkan hasil karyanya di depan kelas - Mampu menggunting dan menempel gambar hewan kelinci dengan pola gambar yang tepat - Mencari jejak kelinci
Alat dan bahan	: Laptop, LKA, Gunting, pensil, lem

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kelinci (ciri dan makanan kesukaan)
3. Tanya jawab tentang ciri-ciri kelinci
4. meniru gerakan berjalan kelinci
5. menyebutkan macam-macam warna kelinci
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menggunting gambar bagian-bagian kelinci lalu menempel hingga membentuk kelinci utuh
2. Menggambar wortel
3. Mencari jejak kelinci
4. Menempel jejak kaki kelinci
5. Menunjukkan hasil karya di depan kelas

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. menunjukkan hasil karya di depan kelas
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

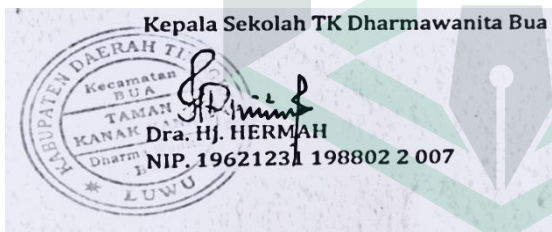
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Membantu teman yang kesusahan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan makanan kesukaan kelinci
 - b. Dapat meniru gerakan kelinci
 - c. Dapat menggunting lalu menempel bagian-bagian kelinci hingga membentuk kelinci utuh
 - d. Dapat menggambar wortel
 - e. Dapat mencari lalu menempel jejak kaki kelinci

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



The image shows a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Rahmawati'.

Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 2 / 4

Hari / tanggal : 6 September 2022

Kelompok usia : B2

Tema/sub tema : Binatang / Binatang Laut / Ubur-Ubur

KD : 1.1, 2.8, 3.3 - 4.3, 3.6 – 4.6, 3.11 – 4.11, 3.15 – 4.15

Materi : - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan tuhan

- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
- Menirukan gerakan ubur-ubur
- Mampu membuat ubur-ubur dari kertas origami
- Dapat menulis kata ubur-ubur
- Tanya jawab tentang ubur-ubur
- Menggambar dan mewarnai ubur-ubur

Alat dan bahan : Laptop, LKA, Gunting, pensil, lem, krayon.

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang ubur-ubur (ciri dan makanan)
3. Tanya jawab tentang ubur-ubur
4. Menirukan gerakan ubur-ubur
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menggambar dan mewarnai ubur-ubur
2. Menulis kata ubur-ubur
3. Membuat ubur-ubur dari kertas origami

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

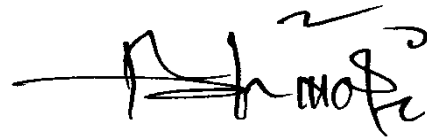
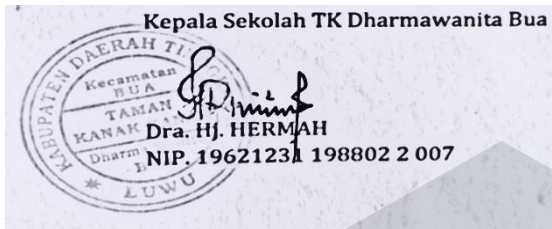
E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Tolong menolong

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan ciri dan makanan ubur-ubur
 - b. Dapat meniru gerakan ubur-ubur
 - c. Dapat menggambar dan mewarnai ubur-ubur
 - d. Dapat menulis kata ubur-ubur
 - e. Dapat membuat ubur-ubur dari kertas origami

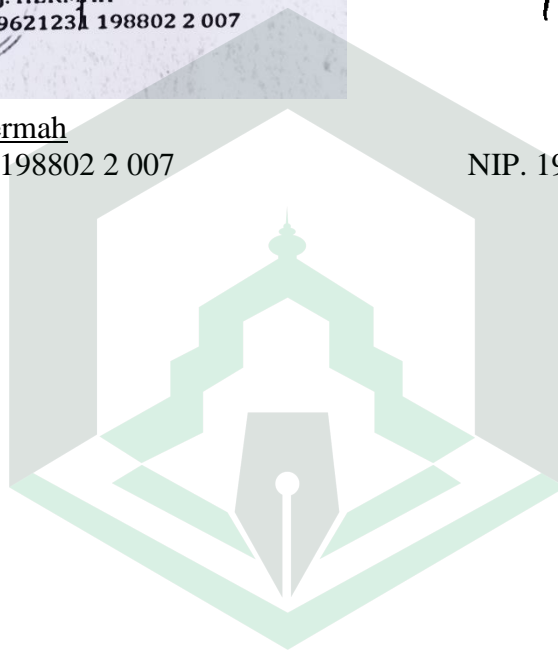
Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 2 / 5

Hari / tanggal : 7 September 2022

Kelompok usia : B2

Tema/sub tema : Binatang / Binatang Laut / Kepiting

KD : 1.1, 2.8, 3.3 - 4.3, 3.6 - 4.6, 3.11 - 4.11, 3.15 - 4.15

Materi : - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan tuhan

- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
- Menempel kertas origami membentuk kepiting
- Menggambar dan mewarnai kepiting
- Mampu menulis kata kepiting

Alat dan bahan : Laptop, LKA, pensil, lem, krayon.

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kepiting (ciri dan makanan)
3. Tanya jawab tentang kepiting
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menggambar dan mewarnai kepiting
2. Menulis kata kepiting di bawah gambar kepiting
3. Membuat kolase kepiting dengan guntingan kertas origami

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

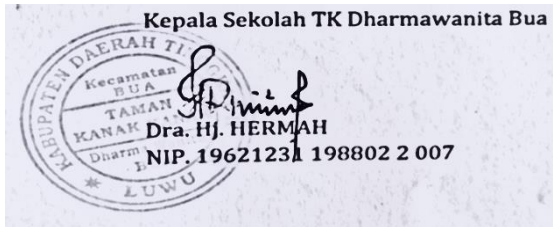
E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Tolong menolong
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan ciri dan makanan kepiting

- b. Dapat menggambar dan mewarnai keping
- c. Dapat menempel kertas origami membentuk keping
- d. dapat menulis kata keping

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmawati'.

Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 2 / 6

Hari / tanggal : 9 September 2022

Kelompok usia : B2

Tema/sub tema : Binatang / Binatang Laut / Penyu

KD : 1.1, 2.8, 3.3 - 4.3, 3.6 – 4.6, 3.8 - 4.8, 3.11 – 4.11, 3.15 – 4.15

Materi : - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan tuhan

- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
- Menggambar dan mewarnai penyu
- Mengurutkan penyu dari terbesar hingga terkecil
- Mampu menulis kata penyu
- Meniru gerakan penyu berenang
- Mampu menghitung gambar penyu
- Mampu menyebutkan warna penyu

Alat dan bahan : Laptop, LKA, pensil, lem, gunting, krayon.

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang penyu (ciri dan makanan)
3. Tanya jawab tentang penyu
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menggambar dan mewarnai penyu
2. Menulis kata penyu pada kotak yang telah disediakan
3. Mengurutkan penyu dari terbesar hingga terkecil
4. meniru gerakan penyu berenang

C.RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

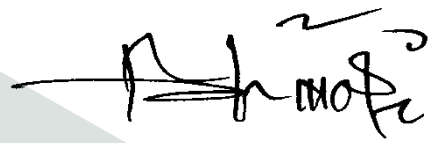
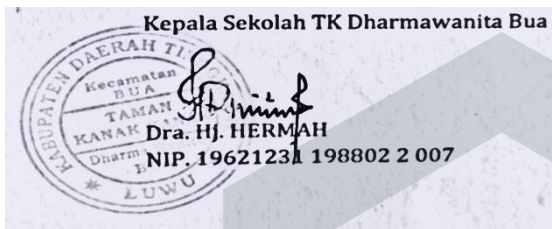
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Tolong menolong
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan ciri dan makanan penyu
 - b. Dapat menggambar penyu
 - c. Dapat mengurutkan penyu dari terbesar hingga terkecil
 - d. Dapat menulis kata penyu
 - e. Dapat meniru gerakan penyu berenang

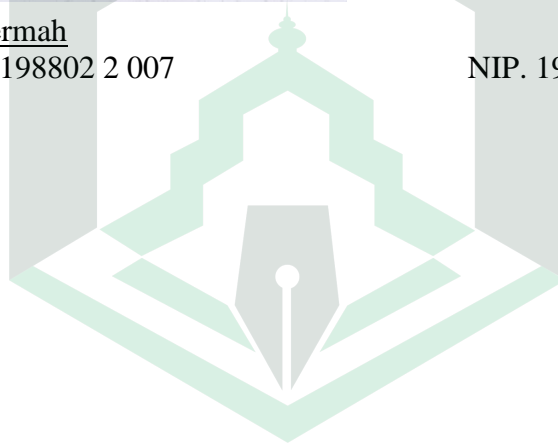
Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Minggu ke/Hari ke : I / 2 / 8

Hari / tanggal : 12 September 2022

Kelompok usia : B2

Tema/sub tema : Binatang / Binatang Laut / Ikan (Hiu)

KD : 1.1, 2.8, 3.3 - 4.3, 3.6 – 4.6, 3.11 – 4.11, 3.15 – 4.15

Materi : - Mempercayai bahwa hewan merupakan ciptaan tuhan

- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan
- Menirukan gerakan ikan berenang
- Mampu menghitung gambar ikan hiu
- Dapat membentuk tulisan ikan dari biji jagung
- Mampu menggunting lalu menempel gambar ikan hiu dari terbesar hingga terkecil
- Bernyanyi lagu baby Shark
- Menggambar ikan

Alat dan bahan : Laptop, LKA, Gunting, pensil, lem.

A. PEMBUKAAN:

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang ikan yang hidup di laut
3. Tanya jawab tentang makanan ikan hiu
4. menyanyi lagu baby shark
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. INTI

1. Menghitung gambar ikan hiu
2. Menggunting lalu menempel gambar ikan hiu dari yang terbesar hingga terkecil
3. Menggambar ikan
4. Membuat tulisan hiu dari biji jagung

C. RECALLING:

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

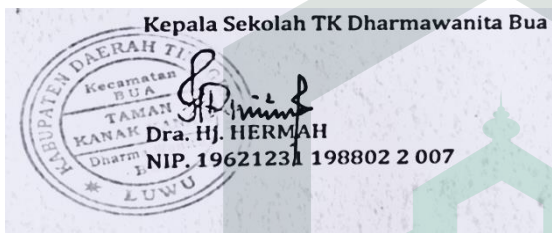
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Tolong menolong
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan ikan yang hidup di laut
 - b. Dapat menyanyi dan menirukan gerak ikan hiu (baby shark)
 - c. Dapat menggunting lalu menempel ikan hiu dari yang terbesar hingga terkecil
 - d. Dapat menggambar ikan
 - e. Dapat menghitung gambar ikan hiu
 - f. Dapat membuat tulisan hiu dari kerikil

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Dharmawanita Bua

Guru kelompok



Dra. Hj. Hermah
NIP. 19621231 198802 2 007

Rahmawati
NIP. 19750717 200502 2 003

Lampiran 9 : Dokumentasi Proses Pembelajaran

Siklus I

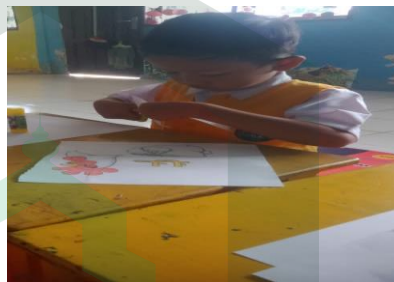
Tema : Binatang

Sub Tema : Binatang Darat

Sub-Sub Tema: Ayam



Mahaputra Arpan/B2/siklus I/pertemuan 1



Nur Ilmi/B2/ siklus I/pertemuan 1

Albihan/B2/ siklus I/pertemuan 1

Tema: Binatang

Sub Tema: Binatang Darat

Sub-Sub Tema: Kucing



Rifqi Syauqi Ali/B2/ siklus I/pertemuan 2



Utari Sasikirana Relief/B2/
siklus I/pertemuan 2



Rizqi Syauqi Ali/B2/ siklus I/pertemuan 2

Rafardan/B2/siklus I/pertemuan 2

Tema: Binatang

Sub Tema : Binatang Darat

Sub-Sub Tema: Sapi



Nur Cahaya/B2/ siklus I/pertemuan 3

Tema: Binatang

Sub Tema: Binatang Darat

Sub-Sub Tema: Kelinci



Muhammad Azril Rafisqy/B2/
siklus I/pertemuan 4

Siklus II

Tema: Binatang

Sub Tema : Binatang Laut

Sub-Sub Tema : Ubur-Ubur



Alya Jazila/B2/ siklus I/pertemuan 4





Tema: Binatang

Sub Tema: Binatang Laut

Sub-Sub Tema: Kepiting



Ajwad Zaky Indra/B2/siklus II/pertemuan 2



Rafardan Athalla/B2/ siklus II/pertemuan 2



Ajwad Zaky Indra/B2/ siklus II/pertemuan 1

Tema: Binatang

Sub Tema: Binatang Laut

Sub-Sub Tema: Penyu

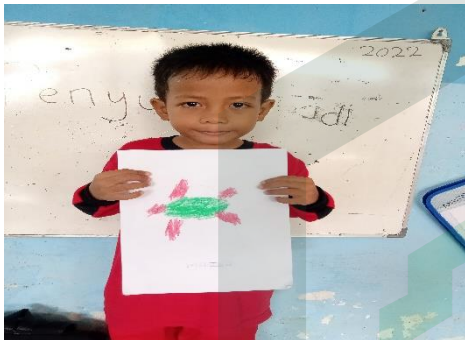


Muhammad Abdy Fardiansyah/B2/



Alya Jazila/B2/siklus II/pertemuan 3

siklus II/pertemuan 3



Rafardan Athalla/B2/
siklus II/pertemuan 3

Tema: Binatang

Sub Tema: Binatang Laut

Sub-Sub Tema: Hiu



Muhammad Abdy Fardiansyah/B2/

siklus II/pertemuan 4



Alya Jazila/B2/siklus II/pertemuan 3



Ajwad Zaky Indra/B2/ siklus II/

pertemuan 4